



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 6192/MD-D/SD-S1/2023

**EFEK AKTIVITAS DAKWAH TERHADAP PENINGKATAN  
KEAGAMAAN DI MAJELIS TA'LIM DARURRAHMAN  
KOTA TEMBILAHAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

**MARZUKI**  
**NIM. 11940411349**

**PROGRAM STRATA I (S1)**

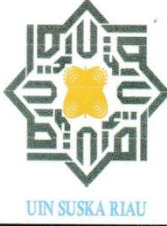
**PRODI MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1445 H/2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Marzuki

NIM : 11940411349

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Efek Aktivitas Dakwah Terhadap Peningkatan Keagamaan Di Majelis Ta'lim Darurrahman Kota Tembilahan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 2 Oktober 2023  
Pembimbing,

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Marzuki  
NIM : 11940411349  
Judul : Efek Aktivitas Dakwah Terhadap Peningkatan Keagamaan Di Majelis Ta'lim Darurrahman Kota Tembilahan

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 27 Oktober 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 November 2023

Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Penguji III,

Dra. Silawati, M.Pd  
NIP. 19690902 199503 2 001

Sekretaris/ Penguji II,

Muhlāsin, S. Ag., M.Pd.I  
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji IV,

Zulkarnaini, S. Ag., M. Ag  
NIP. 19710212 200312 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.  
 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Marzuki  
 Nim : 11940411349  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul : Efek Aktivitas Dakwah Terhadap Peningkatan Keagamaan Di Majelis Ta'lim Darurrahman Kota Tembilahan

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Rabu  
 Tanggal : 05 April 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 April 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Dr. Rahman, M.Ag  
 NIP. 117509192014111001

Penguji II,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I  
 NIK. 13047027



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Marzuki

NIM : 11940411349

Tempat/ Tgl. Lahir : Tembilahan, 13 Maret 2001

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**“Efek Aktivitas Dakwah Terhadap Peningkatan Keagamaan Di Majelis Ta’lim Darurrahman Kota Tembilahan”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 November 2023

Yang membuat pernyataan



**MARZUKI**

**NIM : 11940411349**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

## ABSTRAK

**Nama : Marzuki**  
**Prodi : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Efek Aktivitas Dakwah terhadap Peningkatan Keagamaan di Majelis Ta'lim Darurrahman Kota Tembilahan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh aktifnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat di lingkungan Majelis Ta'lim Darurrahman Kota Tembilahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek aktivitas dakwah terhadap peningkatan keagamaan pada jama'ah Majelis Ta'lim Darurrahman. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni Tahun 2023 di Majelis Ta'lim Darurrahman yang bertempat di Jl. Batang Tuaka Gg. Manggis Kota Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh jama'ah yang hadir pada jadwal penelitian yaitu berjumlah 41 orang. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini, dilakukan uji *Chi-Square* dengan bantuan *software* SPSS.25.0 untuk menentukan hasil dari uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas dakwah terhadap peningkatan keagamaan, hal ini ditandai dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ).

**Kata kunci:** Aktivitas Dakwah, Peningkatan Keagamaan, Majelis Ta'lim

- Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang,  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Marzuki**  
**Study Program : Da'wah Management**  
**Title : Effects of Da'wah Activities on Increasing Religion in the Darurrahman Ta'lim Assembly, Tembilahan City**

This research is motivated by the active activities carried out by the community in the Darurrahman Ta'lim Council, Tembilahan City. This study aims to determine the effect of da'wah activities on religious improvement in the Darurrahman Ta'lim Assembly congregation. The research was carried out in June 2023 at the Darurrahman Ta'lim Council which is located at Jl. Batang Tuaka Gg. Mangosteen, Tembilahan City, Indragiri Hilir, Riau. The population and sample in this study were all congregations who were present at the research schedule, namely 41 people. This study uses a quantitative descriptive analysis. In this study, the Chi-Square test was carried out with the help of SPSS.25.0 software to determine the results of the hypothesis test. The results of the study showed that there was a significant relationship between da'wah activities and the increase in religion, this was indicated by a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ).

**Keywords:** Da'wah Activities, Religious Development, Ta'lim Assembly

## KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw sebagai pedoman bagi umat manusia dalam mengikuti ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi rahmat bagi seluruh alam semesta. Dengan ridha dan kesempatan yang diberikan oleh Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi berjudul "**(Efek Aktivitas Dakwah Terhadap Peningkatan Keagamaan Di Majelis Ta'lim Darurraman Kota Tembilahan)**" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) di Program Studi Pembinaan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini merupakan hasil dari upaya dan komitmen yang telah dilakukan penulis selama beberapa bulan terakhir. Selama proses penulisan skripsi, penulis memperoleh banyak pengetahuan, tidak hanya terkait dengan materi penelitian, tetapi juga mengenai disiplin, kerja keras, dan ketekunan. Dalam proses menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah mendapat banyak bantuan dari berbagai sumber, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan rendah hati dan rasa hormat yang tinggi, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor UIN SUSKA RIAU, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Prof. Imron Rosidi, M.A, Ph.D, Wakil Dekan I Prof. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Khairuddin M.Ag,
4. Sekretaris Program Studi Muhlasin, M.Pdi selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis serta bimbingan dan pengarahan juga dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
5. Kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Syakrani dan Ibunda Mariah. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan baik secara moral maupun materiil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Mereka juga telah banyak berkorban dan memberikan kasih sayang yang tulus, sehingga penulis selalu termotivasi dalam menyelesaikan skripsi.
6. Abang Zaini, Abang Utut Jain, dan Kakak Fasihan yang senantiasa memberikan dukungan dan teguran kepada penulis untuk selalu semangat dalam menggapai mimpi.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, yang telah mendidik dan memberikan pengajaran bagi penulis agar dapat menjadi pribadi yang baik di dunia dan akhirat.
8. Seluruh Pegawai Akademik yang telah membantu penulis dalam mengurus surat-menyurat selama masa perkuliahan dan seluruh Civitas Akademika yang lain.
9. Ucapan terima kasih kepada pengurus serta jajaran Majelis Ta'lim Darurrahman yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Lembaga tersebut serta memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.
10. Perimakasih kepada teman-teman OCK (Organization Cost Kecubung) yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam penulisan skripsi.
11. Semua pihak yang penulis tidak sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dan berkorban baik dalam rangka penyelesaian skripsi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini maupun selama menjalani pendidikan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam kemampuan berpikir, pengetahuan, dan penulisan skripsi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak agar dapat membantu penulis dalam melakukan perbaikan dan memberikan perubahan yang lebih baik pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, terutama, dan juga pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, 12 September 2023

Penulis

**MARZUKI**  
**NIM. 11940411349**

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Kegunaan Penelitian .....	4
F. Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	6
A. Kajian Terdahulu .....	6
B. Kajian Teori .....	7
C. Kerangka Berfikir .....	32
D. Konsep Operasional .....	32
E. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	34
A. Jenis dan Pendekatan .....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
C. Sumber Data Penelitian .....	34
D. Sampel dan Informan Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	38
A. Sejarah Majelis Ta'lim Darurrahman .....	38
B. Letak Geografis dan Demografis Kota Tembilahan .....	38

C. Agama .....	39
D. Visi dan Misi Majelis Ta'lim Darurrahman .....	40
E. Tujuan Majelis Ta'lim Darurrahman .....	40
F. Struktur Majelis Ta'lim Darurrahman .....	40
G. Program Kegiatan Majelis Ta'lim Darurrahman .....	41
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Penyajian Data .....	42
B. Pembahasan .....	55
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Konsep Operasional .....	32
Tabel 4.1	Agama di Kecamatan Tembilahan .....	39
Tabel 4.2	Tempat Ibadah di Kecamatan Tembilahan .....	40
Tabel 5.1	Hasil Kuesioner Aktivitas Dakwah .....	42
Tabel 5.2	Hasil Kuesioner Aktivitas Dakwah .....	43
Tabel 5.3	Hasil Kuesioner Aktivitas Dakwah .....	43
Tabel 5.4	Hasil Kuesioner Aktivitas Dakwah .....	44
Tabel 5.5	Hasil Kuesioner Aktivitas Dakwah .....	44
Tabel 5.6	Hasil Kuesioner Peningkatan Keagamaan .....	45
Tabel 5.7	Hasil Kuesioner Peningkatan Keagamaan .....	46
Tabel 5.8	Hasil Kuesioner Peningkatan Keagamaan .....	46
Tabel 5.9	Hasil Kuesioner Peningkatan Keagamaan .....	47
Tabel 5.10	Hasil Kuesioner Peningkatan Keagamaan .....	48
Tabel 5.11	Hasil Kuesioner Peningkatan Keagamaan .....	48
Tabel 5.12	Hasil Kuesioner Peningkatan Keagamaan .....	49
Tabel 5.13	Hasil Kuesioner Peningkatan Keagamaan .....	50
Tabel 5.14	Hasil Kuesioner Peningkatan Keagamaan .....	50
Tabel 5.15	Hasil Kuesioner Peningkatan Keagamaan .....	51
Tabel 5.16	Hasil Kuesioner Peningkatan Keagamaan .....	52
Tabel 5.17	Hasil Kuesioner Peningkatan Keagamaan .....	52
Tabel 5.18	Hasil Kuesioner Peningkatan Keagamaan .....	53
Tabel 5.19	Hasil Kuesioner Peningkatan Keagamaan .....	53
Tabel 5.20	Hasil Kuesioner Peningkatan Keagamaan .....	54
Tabel 5.21	Pengaruh Aktivitas Dakwah Terhadap Peningkatan Keagamaan .....	56
Tabel 5.22	Pengaruh Aktivitas Dakwah Terhadap Peningkatan Keagamaan .....	56

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah meliputi seluruh kegiatan untuk mendorong seseorang berbuat baik dan menjauhkan diri dari kejahatan, baik secara lisan atau tulisan, melalui rekaman kaset maupun dengan contoh perbuatan dan akhlak yang mulia. Dari pengertian dakwah yang telah dikemukakan, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa berdakwah itu merupakan suatu perjuangan hidup untuk menegakkan dan menjunjung tinggi undang-undang Ilahi dalam seluruh aspek kehidupan manusia dan masyarakat, sehingga ajaran Islam menjadi *sibghah* (celupan) yang mendasari, menjiwai, dan mewarnai seluruh sikap dan tingkah laku manusia dalam kehidupan dan pergaulan hidupnya.<sup>1</sup>

Pembinaan terhadap manusia merupakan langkah awal dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dialami oleh manusia tersebut, sehingga dengan bimbingan dapat menjadi solusi untuk mengatasi segala problem yang terjadi dikalangan masyarakat. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam membina masyarakat menjadi masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, diantaranya diperlukan adanya peran dari suatu lembaga dakwah yang berfokus untuk menankan syariat Islam. Salah satu organisasi dakwah yang tumbuh dan berkembang di Indonesia adalah Majelis Ta'lim.

Ahirnya banyak Majelis Ta'lim di kota-kota besar, baik yang diperkasai oleh umat yang membutuhkan, maupun yang terbentuk atas prakarsa tokoh agama, lembaga keagamaan maupun tokoh politik, menunjukkan betapa pentingnya dakwah dan pendidikan keagamaan masyarakat. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Majelis Ta'lim, bukan hanya dalam upaya untuk menambah pengetahuan masyarakat, tetapi juga berperan dalam meningkatkan wawasan keagamaan masyarakat. Selain itu, Majelis Ta'lim juga merupakan suatu wadah yang dapat membina keakraban diantara sesamanya.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Abdullah M.Q, Pengantar Ilmu Dakwah (Jakarta: Qiara Media, 2019) hlm. 2.

<sup>2</sup> Rosehan Anwar dkk, Majelis Taklim dan Pembinaan Umat (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2002) Hlm. 1.





1. Dilarang mengutip atau mengarang ulang seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 2. Dilarang mengutip atau mengarang ulang sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peringatan maulid nabi serta isra' mi'raj. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Majelis Ta'lim Darurrahman adalah sebagai pendekatan diri kepada Allah swt., meningkatkan nilai keagamaan, serta mempererat tali silaturahmi antar umat beragama. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Efek Aktivitas Dakwah terhadap Peningkatan Keagamaan di Majelis Ta'lim Darurrahman Kota Tembilahan"**.

### B. Penegasan Istilah

Memperjelas maksud dan tujuan penelitian guna menghindari terjadinya kesalah pahaman, maka penulis membuat penegasan istilah, guna memberikan penjelasan tentang makna kata yang ditulis oleh penulis. Berikut beberapa istilah yang akan penulis jelaskan:

#### 1. Aktivitas Dakwah

Seluruh kegiatan untuk mendorong seseorang berbuat kebajikan dan menjauhkan diri dari kejahatan, baik secara lisan atau tulisan, melalui rekaman kaset maupun dengan contoh perbuatan dan akhlak yang mulia.

#### 2. Majelis Ta'alim Darurrahman

Wadah pengembangan dakwah Islam untuk membina masyarakat serta mengembangkan dan menyebarkan dakwah Islam dengan tujuan meningkatkan wawasan keagamaan masyarakat.

#### 3. Peningkatan Keagamaan

Peningkatan nilai keagamaan yang tertanam di dalam diri serta muncul karena adanya efek dari aktivitas dakwah yang diikuti.

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana efek aktivitas dakwah terhadap peningkatan keagamaan di Majelis Ta'lim Darurrahman Kota Tembilahan.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang melupakan atau seluruh karya tulis ini tanpa merantahkan atau menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek aktivitas dakwah terhadap peningkatan keagamaan di Majelis Ta'lim Darurrahman Kota Tembilahan.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini berguna untuk:

1. Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan pembaca mengenai efek aktivitas dakwah terhadap peningkatan keagamaan di Majelis Ta'lim Darurrahman Kota Tembilahan
2. Penelitian ini berguna untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana sosial pada Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan berguna untuk memudahkan pembaca dalam melihat dan memahami penelitian ini. Adapun isi susunan laporan penelitian adalah sebagai berikut.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tinjauan Pustaka, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknis analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan sejarah berdirinya Majelis Ta'lim Darurrahman Kota Tembilahan, termasuk visi dan misinya serta struktur organisasi Majelis Ta'lim Darurrahman Kota Tembilahan.



## **BAB V : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan data mengenai peranan Majelis Ta'lim Darurrahman Kota Tembilahan dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan pada masyarakat kota Tembilahan.

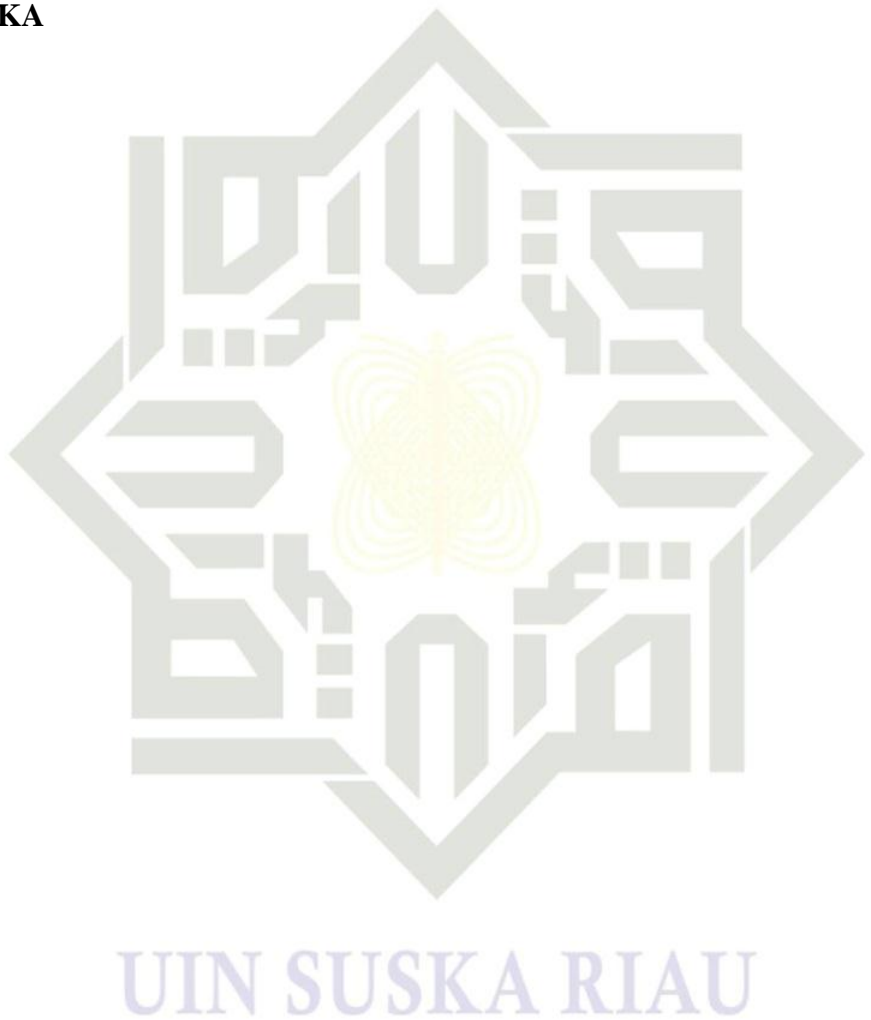
## **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Pada penelitian ini, digunakan kajian terdahulu untuk memudahkan penulis dalam menentukan langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Mukhlashah Dhiyaul Auni dengan judul **"Peranan Majelis Taklim Khairunnida dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kelurahan Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar Sulawesi Selatan"**. Berdasarkan penelitian, didapatkan hasil bahwa peranan majelis taklim khairunnida dilihat dari beberapa upaya yang telah dilakukan dan program kerja yang telah terealisasikan. Adapun upaya-upaya dan bentuk keagamaan yang dilaksanakan di Majelis Taklim Khairunnida dalam melakukan pembinaan keagamaan meliputi pengajian rutin, pelaksanaan hari-hari besar agama Islam, TK TPA, pembinaan akhlak, menyantuni anak yatim, serta bakti sosial.<sup>3</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Junandah dengan judul **"Aktivitas Dakwah di Masjid Al-Muhajirin Desa Meranti Jaya Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang"**. Berdasarkan penelitian, didapatkan hasil bahwa aktivitas dakwah di Masjid Al-Muhajirin Desa Meranti Jaya dapat mengubah sikap, mental, dan tingkah laku masyarakat yang kurang baik menjadi lebih baik, dan mampu meningkatkan kualitas iman dan Islam seseorang. Kesulitan yang ditemui dalam aktivitas dakwah di Masjid ini, salah satunya kesulitan dalam mencari penceramah diperingatan hari-hari besar Islam.<sup>4</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Maimuna dengan judul **"Pengaruh Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Masjid Annur (IRMA) terhadap Peningkatan Pengetahuan Pengetahuan Keagamaan Remaja di Kota Pekanbaru"**.

<sup>3</sup>Auni M.D, Peranan Majelis Taklim Khairunnida dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kelurahan Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar Sulawesi Selatan, Skripsi (Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

<sup>4</sup>Junandah, Aktivitas Dakwah di Masjid Al-Muhajirin Desa Meranti Jaya Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang, Skripsi (Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri, 2019).



Berdasarkan penelitian, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara aktivitas dakwah IRMA terhadap peningkatan pengetahuan keagamaan remaja.<sup>5</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Mahendra dengan judul "**Aktivitas Dakwah Persaudaraan Remaja Masjid Al-Hikmah (PERAMAH) di Komplek Perumahan Gubernur Riau**". Berdasarkan penelitian, didapatkan hasil bahwa aktivitas dakwah yang dilaksanakan mendasari dakwah *bil hal* yaitu menyantuni anak yatim, dakwah *bil kitabah* yaitu memposting dakwah di sosial media, dan dakwah *bil lisan* yaitu kajian rutin yang dilaksanakan setiap minggunya.<sup>6</sup>

## B Kajian Teori

### Definisi Aktivitas

Aktivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suatu keaktifan, kegiatan atau kesibukan yang dilaksanakan suatu lembaga atau organisasi. Menurut Paul D. Dierich dalam Sudirman (2011:101) terdapat berbagai macam aktivitas seperti kegiatan mendengarkan, melakukan percobaan, merenungkan, memecahkan masalah, membaca, mengamati, serta minat seseorang. Sedangkan menurut Rochman natawijaya dalam Depdiknas (2005:31) menyebut bahwa aktivitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan mengenai pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan yang dilakukan secara sengaja.

Salah satu contoh aktivitas adalah seseorang yang ingin mendalami pengetahuan mengenai ilmu agama, maka ia harus melakukan aktivitas-aktivitas agar dapat mencapai keinginan tersebut. Seperti membaca buku-buku keagamaan, mengikuti kajian-kajian islami, melakukan diskusi tentang keagamaan, mengkaji norma islam, serta menerapkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal itulah yang mendasari suatu kejadian

<sup>5</sup> Maimuna, Pengaruh Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Masjid Annur (IRMA) terhadap Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Remaja di Kota Pekanbaru, Skripsi (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018).

<sup>6</sup> Mahendra Syaiful, Aktivitas Dakwah Persaudaraan Remaja Masjid Al-Hikmah (PERAMAH) di Komplek Perumahan Gubernur Riau, Skripsi (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).



aktivitas yang menjadi dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut. Adapun aktivitas dalam Islam yang menjadi kewajiban seorang muslim adalah mengucapkan syahadat, mengerjakan shalat, membayar zakat, menjalankan puasa, serta melaksanakan haji bagi yang mampu.

### Definisi Dakwah

Dakwah ditinjau dari segi etimologi berasal dari bahasa arab yaitu *do'a, yad'u, da'wan, du'a* yang mempunyai arti mengajak atau menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Dakwah secara sederhana dapat disimpulkan sebagai kegiatan mengajak, memotivasi, mendorong orang lain berdasarkan bashirah untuk meniti jalan Allah dan istiqomah di jalan Allah serta berjuang bersama meninggikan agama Allah. Hal tersebut merupakan suatu aktivitas dakwah yang termasuk dalam ruang lingkup tabligh, sedangkan kata bashirah memperlihatkan aktivitas dakwah tersebut harus mempergunakan ilmu serta persiapan yang telah terencana dengan baik.<sup>7</sup> Adapun pengertian dakwah secara terminologis sebagaimana dikemukakan para ahli, antara lain:

- a. Menurut Syekh Ali Mahfudh

حث الناس على الخير والهدى والأمر بالمعروف والنهي عن المنكر ليفوز  
بسعادة العاجل والأجل.

Artinya: Mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan petunjuk, menuruh mereka berbuat makruf dan melarang mereka dari perbuatan munkar, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

- b. Menurut Bahay al-Khauliy

نقل امة من محط الى محط.

Artinya: Memindahkan umat dari satu situasi ke situasi yang lain.

Dari definisi tersebut dipahami bahwa dakwah merupakan suatu usaha memindahkan umat dari situasi negatif menuju positif. Seperti dari situasi kekufuran menuju keimanan, dari kemelaratan menuju

<sup>7</sup>Jauhari Ahmad, Pedoman Penyuluhan Manajemen Dakwah (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2010) hlm. 1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemakmuran, dari perpecahan menuju persatuan, dari kemaksiatan menuju ketaatan untuk mencapai keridhoan Allah.

c. Abu Bakar Zakary

Dakwah adalah suatu usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang agama Islam untuk memberi pengajaran yang dapat menyadarkan seseorang tentang urusan agama dan urusan dunianya sesuai kemampuan.

d. Syekh Abdullah Ba'lawy al-Haddad

Dakwah adalah mengajak, membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar, untuk dialihkan menuju jalan ketaatan kepada Allah, beriman kepada-Nya, serta mencegah dari kemaksiatan dan kekufuran.

e. Muhammad Natsir

Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada individu dan seluruh umat konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia, yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar*, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan akhlak, serta membimbing pengamalannya dalam peri kehidupan masyarakat dan peri kehidupan bernegara.

f. Shalahudin Sanusi

Dakwah yaitu usaha-usaha perbaikan dan pembangunan masyarakat, memperbaiki kerusakan-kerusakan, melenyapkan kebatilan, kemaksiatan, dan ketidakwajaran dalam masyarakat.

Dari pengertian dakwah yang telah dikemukakan, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa berdakwah merupakan suatu perjuangan hidup untuk menegakkan dan menjunjung tinggi undang-undang Ilahi dalam seluruh aspek kehidupan manusia dan masyarakat.<sup>8</sup> Selain itu, dakwah adalah bagian dari bimbingan penyuluhan agama Islam yang merupakan upaya mengkomunikasikan ajaran agama Islam dan program-program

<sup>8</sup>Abdullah M.Q, Op.cit, hlm. 4.



pembangunan dengan bahasa agama kepada masyarakat untuk mendapatkan umpan balik yang positif. Umpan balik tersebut berupa peningkatan pemahaman dan peningkatan pengalaman ajaran agama Islam dan kiprah masyarakat dalam pembangunan guna meningkatkan kualitas taraf hidupnya. Oleh karena itu, dakwah harus direncanakan secara matang agar mencapai tujuan dengan tingkat keberhasilan yang tinggi.

Tugas dakwah saat ini yang berhadapan dengan suatu kondisi masyarakat yang berubah dengan cepat yaitu mengarah pada masyarakat fungsional, masyarakat teknologis, masyarakat saintifik, dan masyarakat terbuka. Maka dari itu, dakwah memerlukan perencanaan sebelum mencapai tujuan dari dakwah itu sendiri. Tidak adanya perencanaan akan menyebabkan para *da'i* (penyuluh agama Islam) kehilangan orientasi misinya yang menyebabkan kegiatan operasional dakwah tidak terarah. Hal ini tentu saja tidak akan mencapai hasil dakwah yang diharapkan. Akibatnya masyarakat kemungkinan tidak mengalami kemajuan dalam kehidupannya, baik yang bersifat duniawi maupun bersifat ukhrawi. Kegagalan *da'i* ini juga akan menyebabkan akhlak masyarakat semakin rendah dan kehidupan sosial ekonomi akan semakin terpuruk.<sup>9</sup>

### 3. Sejarah Dakwah

Sejarah Dakwah adalah seluruh aktivitas dakwah yang telah dilakukan oleh seorang ataupun sekelompok muslim di dan pada saat tertentu dalam rangka amar ma'ruf nahi mungkar berdasarkan petunjuk Allah dan Rasulullah SAW. Sumber sejarah dakwah terbagi kepada dua, sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan sumber pokok/utama yang paling dekat dengan kebenaran proses sejarah dakwah. Sumber primer ini bisa berasal dari orang yang berfungsi sebagai pelaku sejarah dakwah itu, atau bisa juga lewat penelusuran ke lokasi peninggalan-peninggalan, maupun tulisan-tulisan para peneliti sebelumnya yang dibukukan yang berbicara dalam konteks sejarah dakwah. Beberapa sumber primer itu juga tingkat

<sup>9</sup>Jauhari Ahmad, Op.cit, hlm. 3



kebenarannya berbeda satu dengan yang lainnya. Sumber sekunder merupakan sumber tambahan yang bersifat menguatkan sumber primer. Lebih sistematis, sumber sejarah dakwah terbagi dua; sumber tertulis dan sumber tak tertulis. Sumber tertulis sering disebut juga data sejarah. Data merupakan bentuk jamak dari kata tunggal “datum” (bahasa latin) yang artinya pemberitaan.<sup>10</sup> Data sejarah itu sendiri berarti bahan sejarah yang memerlukan pengolahan, penyeleksian dan pengkategorian. Sejumlah sumber yang tersedia pada dasarnya adalah data verbal, sehingga membuka kemungkinan bagi peneliti sejarah untuk memperoleh pengetahuan tentang berbagai hal. Adapun sumber tertulis sejarah dakwah adalah pertama, dokumen maupun buku-buku. Sumber tertulis sejarah dakwah disesuaikan dengan objek kajiannya. Jika objek kajian sejarah dakwah pada masa Rasul dan sahabat misalnya, sumber tertulisnya selain al-Quran, juga yang terpenting adalah Hadis Rasul Saw. Hadis Rasul banyak menceritakan perjalanan dakwah yang dilakukan Rasulullah beserta sahabat semasa hidupnya. Disamping itu juga buku-buku yang memuat sejarah Rasulullah, sahabat dan tabi'in.

Sumber tertulis sejarah dakwah terutama menyangkut zaman pertengahan dan pramodern dan modern pada umumnya diperoleh dari buku-buku yang diterbitkan. Kedua, otobiografi baik yang bersifat komprehensif, tipikal maupun yang didedikasikan. Ketiga surat pribadi, biasanya terdapat hubungan dengan lembaga sosial, tata susila dan adat-istiadat yang tercermin dalam bahasa surat itu. Keempat, surat kabar, kelima, dokumen pemerintah, cerita roman, internet dan sebagainya. Kemudian sumber sejarah dakwah yang tidak tertulis dalam hal ini termasuk artefak yang dapat berupa foto-foto, bangunan atau alat-alat. Foto sangat mungkin dimiliki oleh keluarga, organisasi sosial dan profesi. Foto-foto ini akan menjelaskan tahun pengambilan, menyangkut penyesuaian tulisan dengan zaman pembuatan.

<sup>10</sup> Kuntowijoyo, Metodologi Sejarah (Yogyakarta: Tiara Kencana, 1995) hlm. 94

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Untuk itu dibutuhkan pakar dibidang tulisan, arkeologi dan sebagainya., yang bertujuan untuk mengenali keberadaan artefak-artefak itu.

Adapun sumber lisan secara metodologis merupakan bahan inti bagi sejarah lisan. Pengetahuan tentang sejarah dakwah masa lampau didasarkan pada data atau informasi yang masih tersebar secara lisan. Garraghan, membagi sumber dimaksud menjadi dua kategori; pertama penyebaran lisan tentang kejadian-kejadian yang baru (recent event) dalam arti peristiwanya masih terekam dalam ingatan orang. Data lisan ini dapat dicapai melalui saksi mata yang paling dekat dengan kejadian dan melalui saksi perantara karena sulit merunut kembali saksi terdekat. Kedua penyebaran lisan tentang peristiwa-peristiwa yang tipis kemungkinan terjadi (remote events). Informasinya diperoleh dari mulut ke mulut, sedangkan saksi mata dan saksi perantara tidak dapat dijangkau lagi. Maka bila dikaitkan dengan sumber sejarah dakwah maka dibutuhkan beberapa ilmu dasar dalam menjelaskan sejarah dakwah diantaranya; ilmu Paleografi (tulisan kuno), Diplomas (penyelidikan dokumen tertulis), Epigrafi (tulisan pada monumen/kuburan kuno), Kronologis (kesatuan waktu), Sigilografi (segel yang digunakan para raja), Heraldik (simbol pada stempel), Numismatika (mata uang), serta ilmu Genealogi (asal-usul dan silsilah). Sedangkan ilmu bantu lainnya dalam memahami prilaku manusia diperlukan ilmu sosiologi, antropologi, arkeologi dan ilmu sejarah. Ilmu sejarah membahas tentang kejadian masa lampau yang membahas para tokoh yang mempunyai pengaruh. Ilmu sejarah dipelajari untuk diambil nilai positifnya dan dikembangkan.<sup>11</sup>

Sejarah dakwah Islam dimulai di sekitar jazirah Arab, tepatnya di Mekah. Perkembangan Islam tidak lepas dari peran utama teladan ummat, Nabi Saw. Beliau dilahirkan pada tahun 571 M bertepatan dengan peristiwa gajah. Keturunan beliau berasal dari suku Quraisy Bani Hasyim, ibunya bernama Aminah binti Wahab dan ayahnya bernama Abdullah bin Abdul Muthalib. Semasa kecil, beliau diasuh oleh ibunya. Setelah ibunya wafat,

Dr. Mukhtarudin, Sejarah Dakwah (Medan: Perdana Publishing, 2017) hlm. 20



beliau diasuh oleh kakeknya Abdul Muthalib dan setelah kakeknya wafat, beliau diasuh oleh pamannya Abi Thalib. Muhammad Saw. memiliki kepribadian yang terpuji, sehingga beliau digelar Al-Amin karena sifatnya yang tidak pernah berdusta. Beliau sering menjalani kontemplasi dan menyepi di gua Hira sehingga pada suatu ketika turunlah wahyu yang menandakan pengangkatan beliau sebagai Rasul. Peristiwa ini terjadi tepatnya pada hari Senin malam tanggal 17 Ramadhan, diusia beliau yang ke 40 tahun.<sup>12</sup>

Sebagai seorang Rasul, Muhammad Saw. mengemban tugas untuk berakwah menyiarkan agama Allah. Secara garis besar, perjalanan dakwah Rasul terbagi dalam dua periode yaitu; pertama, periode Mekkah selama 13 tahun dan kedua, periode Madinah selama 10 tahun. Periode Mekkah melewati tiga tahap yaitu; pertama, tahapan dakwah secara sembunyi-sembunyi yang berjalan selama 3 tahun. Kedua, tahapan dakwah secara terang-terangan di tengah penduduk Mekkah yang dimulai sejak tahun ke-4 nubuwah hingga akhir tahun ke-10. Ketiga, tahapan dakwah di luar Mekkah dan penyebarannya yang dimulai dari tahun ke-10 nubuwah hingga peristiwa hijrah ke Madinah. Setelah melaksanakan haji Wada' pada tahun 10 H, telah nampak tanda-tanda kembalinya Nabi Saw. Pada tanggal 29 Shafar 11 Hijriah, setelah menghadiri prosesi jenazah di Baqi', Nabi Saw jatuh sakit. Pada hari Senin tanggal 12 Rabiul Awal 11 Hijriah, teladan ummat Nabi Muhammad Saw. kembali ke haribaan Allah dalam usia 63 tahun lebih 4 hari.<sup>13</sup>

Pada tahap awal, Rasulullah Saw. menyeru orang-orang yang paling dekat dengan beliau, anggota keluarga dan sahabat karib beliau dan siapapun yang dirasa memiliki kebaikan. Mereka menerima seruan beliau karena mereka sama sekali tidak meragukan keagungan pribadi beliau. Dalam tarikh Islam (sejarah Islam), mereka disebut *as sabiqul awwalun* (orang-orang yang

<sup>12</sup> Hasan Ibrahim, Tarikh al-Islam as-Siyasi wa ats-tsaqafi wa al-Ijtima' terjemahan Baharuddin, Sejarah dan Kebudayaan Islam (Jakarta: Kalam Mulia, 2002) hlm. 137

<sup>13</sup> Hamka, Sejarah Umat Islam, Cet. V (Singapura: Pustaka Nasional Ltd, 2005) hlm. 133



terdahulu dan pertama memeluk agama Islam). Mereka adalah istrinya sendiri yaitu Khadijah binti Khuwailid. Kemudian Abu Bakar, sahabat karibnya sejak masa kanak-kanak. Kemudian Zaid bin Haritsah, budak Khadijah yang dihadiahkan untuk Rasul. Ali bin Abi Thalib, anak pamannya yang hidup dalam asuhan beliau. Ummu Aiman, pengasuh Nabi sejak ibunya Aminah wafat.<sup>14</sup>

Sebagai seorang pedagang yang berpengaruh ditambah lagi dengan bud pekertinya yang terpuji serta kedudukannya yang terhormat di mata masyarakat, Abu Bakar berhasil mengislamkan beberapa orang teman dekatnya seperti Usman bin Affan, Zubair bin Awwam, Abdurrahman bin Auf, Sa'ad bin Abi Waqqash dan Thalhah bin Ubaidillah. Mereka digolongkan sebagai generasi pertama dari kalangan para sahabat dan paling banyak berperan dalam dakwah Rasulullah Saw. pada masa berikutnya. Kemudian setelah itu, satu per satu masyarakat Quraisy masuk Islam seperti Bilal bin Rabah al-Habasyi. Kemudian diikuti oleh Abu Ubaidah Amir bin al-Jarrah yang berasal dari suku Bani al-Harits bin Fihri, Abu Salamah bin Abdul Asad, al-Arqam bin Abil Arqam (keduanya berasal dari suku Makhzum), usman bin Maz'un dan kedua saudaranya; Qudamah dan Abdullah. Mereka memeluk agama Islam secara sembunyi-sembunyi. Rasulullah Saw. menemui mereka dan mengajarkan Islam secara sembunyi-sembunyi dan perorangan. Wahyu turun secara berkesinambungan setelah turunnya permulaan surat al-Muddatsir. Pada umumnya pada periode ini, wahyu turun dengan ayat-ayat yang pendek, berisi sanjungan bagi orang yang mensucikan jiwa dan celaan bagi yang mengotorinya disertai dengan penggalan kata yang indah dan lembut. Di samping itu juga berisi gambaran syurga dan neraka yang seakan keduanya terlihat di depan mata mereka, hal ini menimbulkan kerinduan seseorang terhadap syurga dan ketakutan terhadap neraka sehingga mendorong mereka untuk melakukan kebaikan dan menjauhi kejahatan.

<sup>14</sup> Badri Yatim, Sejarah Peradaban Islam (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006) hlm. 19

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Di antara wahyu yang pertama turun adalah perintah shalat. Apabila waktu shalat telah tiba, maka Rasul dan para sahabat pergi ke perbukitan dan mendirikan shalat di sana secara sembunyi-sembunyi dan jauh dari kaum mereka. Walaupun dakwah Rasul dilakukan secara sembunyi-sembunyi dan bersifat individu, akan tetapi lambat laun hal tersebut tercium oleh kaum kafir Quraisy. Pada awalnya mereka tidak menghiraukan hal tersebut. Mereka mengira bahwa Muhammad hanya salah seorang di antara mereka yang peduli terhadap urusan agama sama halnya dengan Umayyah bin Ash-Shalah, Qus bin Sa'fidah, Amr bin Nufail. Tiga tahun pun berlalu, sementara dakwah masih berjalan secara sembunyi-sembunyi dan bersifat individu. Dalam rentang waktu tersebut terbentuklah satu jama'ah mukminin yang dibangun atas fondasi ukhwah (persaudaraan) dan ta'awun (solidaritas) serta penyampaian risalah. Tatkala mengikuti ajakan Rasulullah Saw. lebih dari 30 orang laki-laki dan perempuan, maka Rasul memilih salah satu rumah di antara mereka yaitu rumah al-Arqam bin Abil Arqam sebagai tempat pertemuan. Di rumah tersebut setiap hari para sahabat mendengarkan ayat-ayat al-Qur'an dan penjelasannya dari Rasulullah Saw. Pendeknya, di tempat tersebut mereka menerima pembinaan dari Rasul secara terus-menerus untuk kemudian menyebar ke berbagai lapisan masyarakat sebagai utusan dakwah. Maka hari demi hari meskipun berjalan lambat, pengikut Rasul bertambah mencapai 40 orang. Dakwah terus dilakukan hingga turun wahyu yang mengharuskan Rasul menyampaikan dakwah secara terang-terangan.<sup>15</sup>

#### 4. Hukum Dakwah

Pada dasarnya berdakwah merupakan tugas pokok para Rasul yang diutus untuk berdakwah kepada kaumnya agar mereka beriman kepada Allah SWT. Akan tetapi dengan berlandaskan kepada Alquran dan anjuran Nabi Muhammad kepada umat Islam di dalam beberapa Hadis tentang keharusan untuk berdakwah, maka dakwah juga diwajibkan kepada seluruh umat Islam,

<sup>15</sup> Halimatussa'diah, Sejarah Perkembangan Dakwah, Jurnal Al-Nasyr, Vol. 2, hlm. 145-



baik bagi kaum laki-laki maupun kaum perempuan tanpa perbedaan jenis kelamin. Mengenai hukum dakwah masih terjadi permasalahan apakah jenis kewajiban dakwah ditujukan kepada setiap individu atau kepada sekelompok manusia, perbedaan pendapat tersebut disebabkan perbedaan pemahaman terhadap dalil naqli (Al-quran dan Hadis), dan karena kondisi pengetahuan dan kemampuan manusia yang beragam dalam memahami Al-quran.<sup>16</sup>

Menurut Asmuni Syukir, hukum dakwah adalah wajib bagi laki-laki dan perempuan, karena hukum Islam tidak mengharuskan umat Islam untuk selalu memperoleh hasil yang maksimal, akan tetapi usaha yang diharuskan maksimal sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki, sedangkan berhasil atau tidak dakwah merupakan urusan Allah. Berkaitan dengan kesuksesan dalam berdakwah, seorang da'i-daiyah tidak dituntut untuk memperoleh hasil yang maksimal, akan tetapi dikatakan berhasil dalam dakwahnya apabila dai-daiyah tersebut sudah mengerahkan segala kemampuan usahanya untuk memperoleh kesuksesan dalam dakwahnya. Karena sejatinya bagi laki-laki dan perempuan yang bergelut dalam dakwah akan selalu berhasil dalam dakwahnya merupakan urusan Allah Swt.<sup>17</sup> Selain di dalam Al-qur'an, dasar kewajiban dakwah juga banyak dianjurkan oleh Nabi Muhammad Saw. di dalam beberapa Hadis. Dengan demikian, hukum berdakwah adalah wajib bagi seluruh umat Islam yang mampu melaksanakannya, dan wajib hukumnya untuk berusaha memperoleh kemampuan untuk berdakwah, sehingga dalam berdakwah untuk mencapai keberhasilan juga diharuskan untuk mempunyai strategi baik berupa metode atau model yang digunakan agar dakwah dapat diterima oleh masyarakat.

## 5. Aktivitas Dakwah

Aktivitas Dakwah adalah segala sesuatu yang berbentuk Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dengan sadar yang mengajak manusia kejalan yang mulia disisi Allah SWT, serta meluruskan perbuatan-perbuatan yang

<sup>16</sup> Bahtiar Wardi, Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah (Jakarta: Logos, 1997) hlm. 34

<sup>17</sup> Syukur Asmuni, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983) hlm.



menyimpang dari ajaran-ajaran Islam dan akan terus memandu umat manusia ke jalan yang benar. Aktivitas dakwah juga dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan yang mengarah kepada perubahan terhadap sesuatu yang belum baik agar menjadi baik dan kepada sesuatu yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi.<sup>18</sup>

Aktivitas dakwah memiliki beberapa unsur dakwah yang saling berhubungan, unsur-unsur tersebut yaitu *dai* (pelaksana dakwah), *mad'u* (penerima dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode dakwah), dan *atsar* (efek dakwah). *Da'i* adalah orang yang mengerjakan kegiatan dakwah baik secara *bil lisan* (berbicara), *bil kitabah* (melalui tulisan), maupun *bil hal* (melalui perbuatan) yang dilakukan secara perorangan, berjama'ah, maupun melalui organisasi atau lembaga dakwah. *Mad'u* adalah perorangan maupun kelompok yang menjadi objek atau sasaran dakwah, bagi perorang/jama'ah yang belum masuk Islam, maka tujuan dakwahnya adalah agar mereka mengikuti ajaran Islam, sedangkan bagi mereka yang sudah masuk Islam maka tujuan dakwahnya adalah peningkatan kualitas keimanan dan ketakwaan.

Unsur dakwah lainnya adalah *maddah* yaitu pesan yang disampaikan dari *da'i* kepada *mad'u*, dalam dakwah yang menjadi pesan dakwah adalah ajaran-ajaran Islam agar mereka mengetahui, memahami, menghayati, dan kemudian melaksanakan ajaran tersebut. Sedangkan yang dimaksud dengan *wasilah* adalah peralatan atau sarana yang dipergunakan oleh *da'i* dalam menyampaikan *maddah* kepada *mad'u*, alat yang digunakan bersifat kondisional yang artinya disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan *mad'u*. Unsur dakwah berikutnya adalah *thariqah*, yaitu cara yang dipergunakan oleh *da'i* dalam melaksanakan dakwah. Cara ini dapat mengoptimalkan hasil dakwah antara lain adalah *bil hikmah* yaitu melaksanakan dakwah dengan memperhatikan keadaan sasaran dakwah, *mau'izaqtul hasanah* yaitu melaksanakan dakwah dengan memberikan nasihat-nasihat dengan penuh

<sup>18</sup> Sri Astutik, "kreatifitas dan dakwah islamiyah", jurnal ilmu dakwah. Vol. 3 No. 2 Oktober 2000, hlm. 40.



ketulusan dan rasa kasih sayang, *mujadalah billati hiya ahsan* yaitu melaksanakan dakwah dengan cara diskusi, bertukar pikiran, berbagi pengalaman, dan lain sebagainya.

Unsur terakhir dalam dakwah yaitu *atsar* yang berguna untuk mengetahui hasil atau tujuan dari dakwah yang telah dilaksanakan. Efek dakwah juga dapat dikatakan sebagai umpan balik dari dakwah tersebut, apabila efek dakwah belum maksimal, maka perlu dicari penyebabnya untuk ditingkatkan, dan apabila efek sudah maksimal maka perlu dicarikan pengembangannya. Maka dari itu, untuk mengetahui efek dakwah perlu dilakukan observasi, evaluasi, dan perbaikan untuk pengembangan dakwah.<sup>19</sup> *Atsar* sering disebut dengan *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah tersebut, hal ini kerap dilupakan para *da'i*. Kebanyakan dari mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal, *atsar* sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis *atsar* dari dakwah yang telah dilaksanakan, maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis *atsar* dakwah secara cermat dan tepat, maka kesalahan strategis dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya (*corrective action*), demikian juga strategi dakwah termasuk dalam penentuan unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dapat ditingkatkan. Pada pencapaian tujuan dakwah, diperlukan arahan untuk mempengaruhi tiga aspek, pengetahuannya (*knowledge*), sikapnya (*attitude*), dan perilakunya (*behavior*). Berkenaan dengan tiga hal tersebut, Moh. Ali Aziz menjelaskan beberapa efek dalam pencapaian dakwah.<sup>20</sup>

#### 1. Efek Kognitif

Setelah menerima pesan dakwah, pendengar akan menyerap isi dakwah tersebut melalui proses berfikir, dan efek kognitif ini bisa terjadi apabila ada perubahan terhadap yang diketahui, dipahami, dan dimengerti

<sup>19</sup> Ibid, hlm. 3

<sup>20</sup> Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag, Ilmu Dakwah (Jakarta: Kencana, 2004) hlm. 139



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh *mad'u* tentang isi pesan yang diterima. Proses berpikir ini menunjukkan sebagai kegiatan yang melibatkan penggunaan konsep dan lambing, sebagai pengganti objek dan peristiwa. Sedangkan kegunaan berpikir adalah untuk memahami realitas dalam rangka mengambil keputusan (*decision making*), memecahkan masalah (*problem solving*), dan menghasilkan karya baru. Adapun proses-proses berfikir akan melalui beberapa tahap:

Dari proses berfikir, akan timbul masalah atau kesulitan yang harus dipecahkan.

- a. Tahap mencari dan mengumpulkan bukti atau fakta yang dianggap berkaitan dengan pemecahan masalah.
- b. Tahap penemuan atau pemahaman, maka ditemukanlah cara untuk memecahkan masalah
- c. Kemudian, tahap dilanjutkan dengan menyempurnakan dan mencocokkan hasil pemecahan.

Setiap proses berfikir seseorang tidaklah sama dengan proses berfikir orang lain, hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah cara seseorang melihat dan memahami suatu masalah, situasi yang sedang dialami, pengalaman seseorang, dan tingkat berfikir seseorang.

#### 2. Efek Afektif

Efek ini merupakan pengaruh dakwah yang berupa perubahan sikap komunikan setelah menerima pesan. Sikap merupakan proses belajar dengan tiga variabel penunjang seperti perhatian, pengertian, dan penerimaan. Pada aspek ini, penerima dakwah dengan pengertian dan pemikirannya terhadap pesan dakwah yang telah diterimanya akan membuat keputusan untuk menerima atau menolak suatu pesan dakwah.<sup>21</sup>

<sup>21</sup>Ibid, hlm. 142





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Efek Behavioral

Efek ini merupakan suatu bentuk efek dakwah yang berkenaan dengan pola tingkah laku pendengar dakwah, dalam merealisasikan materi dakwah yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari. Efek ini muncul setelah mengetahui proses kognitif dan efektif, sebagaimana yang diungkapkan oleh Rahmat Natawijaya, bahwa tingkah laku itu dipengaruhi oleh kognitif yaitu faktor-faktor yang dipahami oleh individu melalui pengamatan dan tanggapan, sedangkan efektif yaitu hal yang dirasakan oleh individu melalui tanggapan dan pengamatan, dari itulah timbul keinginan oleh yang bersangkutan. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa seseorang akan bertindak dan bertingkah laku setelah seseorang tersebut mengerti dan memahami sesuatu. Apabila seseorang tersebut bersifat positif, maka ia cenderung untuk berbuat yang baik, dan apabila seseorang tersebut bersifat negatif, maka ia cenderung akan melakukan hal yang tidak baik. Jadi, perbuatan atau perilaku seseorang itu pada hakikatnya, adalah perwujudan dari perasaan dan pikirannya. Adapun dalam hal ini perilaku yang diharapkan adalah perilaku positif sesuai dengan ajaran Islam, baik bagi individu maupun masyarakat. Jika dakwah telah menyentuh aspek behavioral yaitu telah dapat mendorong manusia melakukan secara nyata ajaran-ajaran Islam yang telah dipesankan dalam dakwah, maka dakwah dapat dikatakan berhasil dengan baik.<sup>22</sup>

### 6. Prinsip Dakwah

Penghayatan dan pengalaman agama yang benar merupakan dayaangkal paling ampuh terhadap provokasi konflik antaragama, etnis serta budaya. Pengamalan agama dalam masyarakat unsur budaya dapat tumbuh dan berkembang melalui dakwah dengan mempertimbangkan aspek budaya.

#### a. Prinsip Universalitas

---

<sup>22</sup>Ibid, hlm. 143



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moh. Ali Aziz mengatakan: universalitas dakwah sebenarnya memiliki dua dimensi, yaitu universal dalam arti ia berlaku untuk setiap tempat tanpa mengenal batas-batas etnis, dan universalitas dalam arti ia berlaku untuk setiap waktu tanpa adanya pembatasan. Hal ini membawa konsekuensi bahwa ajaran itu bersifat permanen sampai akhir masa yang akan datang. Untuk itu ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW bersifat elastis, akomodatif, dan fleksibel sehingga dalam hal-hal tertentu ia dapat mengikuti perkembangan zaman dan memenuhi kebutuhan manusia dan karena universalitasnya itu ia menjadi penutup bagi ajaran-ajaran nabi terdahulu, sedangkan karakteristik dan kualitas dasar-dasar agama Islam yang mengandung nilai-nilai universal menurut J. Suyuti Pulungan berkaitan dengan tauhid, etika dan moral, bentuk dan sistem pemerintahan, sosial politik dan ekonomi, demokrasi (musyawarah), keadilan sosial, perdamaian, pendidikan dan intelektualisme, etos kerja, lingkungan hidup dan sebagainya. Prinsip universalitas dakwah ini menunjukkan bahwa dakwah untuk semua manusia, tanpa kecuali termasuk pengutusan Muhammad SAW untuk semesta alam.<sup>23</sup>

#### b. Prinsip *Liberation* (Pembebasan)

Pembebasan dalam konteks ini memiliki dua makna yaitu, yang pertama bagi da'i-daiyah yang melaksanakan tugas dakwah harus bebas dari segala macam teror yang mengancam keselamatannya, terbebas dari segala kekurangan materi untuk menghindari fitnah yang merusak citra da'i dan harus benar-benar yakin bahwa kebenaran ini hasil penilaiannya sendiri. Kedua, kebebasan terhadap mad'u atau tidak ada paksaan dalam agama, dengan demikian jelas bahwa dakwah tidak bersifat memaksa apalagi tindakan intimidasi dan teror, kendatipun terjadi perbedaan antara da'i dan mad'u. Prinsip ini merupakan prinsip kebebasan yang merupakan ciri manusia yang paling spesifik, dan yang lebih penting lagi, prinsip pembebasan di sini memberikan pesan kepada kita semua untuk tidak

<sup>23</sup>Ibid, hlm. 24



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperbudak orang lain. Hal ini disebabkan Allah menciptakan setiap orang dalam keadaan merdeka.

Oleh karenanya, prinsip tauhid intinya untuk membebaskan manusia dari unsur perbudakan (penghambaan) kepada makhluk. Penghambaan yang dibenarkan dalam Islam hanya kepada Allah. Seluruh dai-da'iyah harus mengingatkan prinsip ini. Tidak boleh ada majikan yang memperlakukan asistennya dengan memberikan tugas yang di luar kemampuannya. Tidak boleh ada suami yang memberikan beban penuh tugas pengasuhan anak. Sebab tugas pengasuhan anak juga menjadi beban bersama antara suami dan istri. Masing-masing orang harus mendapatkan perlakuan yang layak, dengan cara dihormati hak-haknya dan ditanya kerelaannya dalam menjalankan aktivitas. Di sinilah esensi dari prinsip pembebasan dalam Islam.<sup>24</sup>

#### c. Prinsip Rasionalitas

Prinsip rasionalitas merupakan respons asasi terhadap masyarakat yang menggunakan prinsip amal hidupnya dengan prinsip-prinsip rasional seperti yang sedang terjadi pada masyarakat sekarang. Hubungan antara individu dengan masyarakat lainnya terikat kontrak dalam situasi fungsional terutama ukuran-ukuran yang bersifat kebutuhan materi. Karena itu dakwah tidak semata-mata berorientasi pada kesemarakkan, tetapi banyak diarahkan pada pendalaman dan pengembangan wawasan. Hal ini penting mengingat dalam kehidupan masyarakat majemuk, diperlukan sikap yang terbuka tetapi tidak larut, diperlukan sikap cosmopolitan tetapi berkepribadian. Dakwah di samping memiliki kepekaan teologis juga harus memiliki kepekaan sosial.

Dakwah Islam merupakan ajakan untuk berpikir, berdebat, dan berargumentasi untuk menilai suatu kasus yang muncul. Dakwah Islam tidak dapat disikapi dengan keacuhan kecuali oleh orang-orang yang sinis dengan penolakan atau berhati dengki. Hak berpikir merupakan sikap dan

<sup>24</sup>Fahrurrozi, Faizah & Kadri, Ilmu Dakwah (Medan: Kencana, 2019) hlm. 39



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

milik semua manusia. Tak satupun orang yang dapat mengingkarinya. Karena apa yang sedang diupayakan dalam dakwah adalah penilaian, maka dari hakikat sifat penilaian tujuan dakwah tak lain adalah kepasrahan yang beralasan, bebas dan sadar dari objek dakwah terhadap kandungan dakwah. Dakwah harus berisikan penjelasan tentang kesadaran, dimana akal maupun hati tidak saling mengabaikan. Jadi posisi da'i dalam perannya menghadapi mad'u yang rasional ini adalah mengembangkannya dengan pendekatan-pendekatan yang rasional, baik dalam pemahaman nilai agama maupun praktek keagamaan. Sikap proaktif seorang da'i dalam proses bimbingannya serta ikut berpartisipasi dalam setiap perkembangan yang terjadi di masyarakat adalah bentuk empirik sikap rasional.<sup>25</sup>

#### d. Prinsip Kearifan

Kearifan atau kebijaksanaan adalah sikap mendalam sebagai hasil renungan yang teraktualisasikan pada cara-cara tertentu untuk mempengaruhi orang lain atas dasar pertimbangan psiko sosiokultural mad'u secara rasional. Kearifan adalah suatu syarat mutlak suksesnya pencapaian tujuan dakwah. Da'i yang hendak sukses dalam melakukan dakwah ialah yang sanggup menyesuaikan dan memposisikan dirinya dalam mengatasi segala keadaan yang dihadapi. Kearifan atau bijaksana dimaksud bukan berarti tegas dan kaku dan juga bukan berarti lemah dan apatis dalam melihat segala gejala budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai agama Islam dan kemanusiaan. Dalam menegaskan sikap kearifan lebih berkaitan kepada cara-cara yang lebih fleksibel (luwes) dalam tugas mengayomi masyarakat, melihat peluang sebagai kesempatan untuk berbakti, aktif dan proaktif terhadap gejala-gejala perkembangan yang terjadi dalam lingkungannya kearifan timbul dari budi pekerja yang halus dan sopan santun. Melaksanakan tugas kewajiban dalam dakwah, da'i akan berhadapan dengan beragam pendapat, budaya dan warna di

<sup>25</sup>Suparta, Munzier & Harjani Hefni (ed), Metode Dakwah (Jakarta: Prenada Media, 2003) hlm. 26



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Perbedaan adalah sebuah keniscayaan, namun dari sekian banyak perbedaan di masyarakat, sebenarnya ada banyak titik temu di antara mereka. Kepiawaian dan keuletan da'i mencari titik temu dalam heterogenitas perbedaan adalah bagian dari hikmah.

Kearifan yang berjalan pada suatu cara yang realistis dalam melakukan suatu perbuatan. Maksudnya ketika seorang da'i akan menyampaikan dakwahnya pada saattertentu selalu memperhatikan realitas yang terjadi di luar, baik pada tingkat intelektual, pemikiran, psikologis maupun kebudayaan. Di antara bentuk kearifan dalam berdakwah termasuk keharus da'i untuk memaknai dalil-dalil Al Qur'an maupun hadis secara lebih bijak. Sejumlah dalil yang bersifat merendahkan kelompok perempuan dan dianggap masyhur di kalangan masyarakat harus dikritisi lebih dalam. Jika hadis, harus dilihat apakah sanad hadisnya terdiri atas perawi yang tsiqah, adil, dan dhabith. Demikian juga dengan matannya, harus dilakukan kritik matan (naqd al mutun). Seorang da'i seharusnya tidak terus menyosialisasikan hadis-hadis yang merendahkan derajat perempuan, karena itu bertentangan dengan prinsip pembebasan. Misalnya saja hadis tentang perumpamaan kalau ada hamba diperintah menyembah hamba lain, maka istri diperintah menyembah suami. Sudah banyak kajian kritik hadis yang mengupas tentang kualitas sanad hadis tersebut yang dianggap tidak kuat.<sup>26</sup>

#### d. Prinsip Penegakan Etika

Prinsip penegakan etika atas dasar kearifan budaya yang mengacu pada pemikiran teologi Qur'ani, yaitu prinsip moral dan etik yang diturunkan dari isyarat Al-Qur'an dan Sunnah tentang nilai baik dan buruk tentang keharusan perilaku etika melaksanakan dakwah Islam termasuk di dalamnya dakwah antarbudaya. Dalam QS. Ali-Imran 159, artinya "maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka

<sup>26</sup> Tamara, M.Nasir &Elza Peldi Taher, Agama dan Dialog Antarperadaban (Jakarta: Gramadina, 1996) hlm. 20



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka. Mohonkan ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepadaNya”.

Ayat tersebut menunjukkan keharusan penegakan etika dalam dakwah, termasuk dakwah pada masyarakat antarbudaya, dan untuk aplikasinya seperti yang pertama, menumbuhkan kasih sayang (rahmah). Keputusan ini berupa keharusan menyebarkan kasih sayang dalam rangka ukhuwah islamiah, basyariyyah (persaudaraan sesama manusia). Dengan tidak mengejek orang lain karena perbedaan-perbedaan, tetapi mengajak pada titik temu yang terkandung dalam perbedaan itu. Kedua, sikap layyinah (membuka kelembutan hati). Sikap ini mengharuskan bagi da'i antarbudaya untuk berperilaku lemah lembut memperhatikan kelayakan, kepatutan dan keserasian atas dasar pertimbangan faktor psikologis yang harus muncul dalam sikap perkataan dan perbuatan ketika berinteraksi dengan mad'u yang berbeda budaya. Ketiga, saling memaafkan kekeliruan interaksi dengan memproporsikan perilaku yang bertentangan dengan kebiasaan (pengetahuan tentang norma yang disepakati bersama dalam fokus tertentu), dalam posisi manusiawi. Dengan demikian akan lahir suasana saling mengerti.<sup>27</sup>

e. Prinsip Kesetaraan

Dakwah yang produktif adalah dakwah yang mengedepankan kesetaraan di tengah-tengah komunitas masyarakat. Kesetaraan menjadi penting karena ada saling menghormati satu sama lainnya dalam segala dimensi kehidupan. Kesetaraan dalam makna yang sangat luas, kesetaraan dalam meraih kesuksesan, yang dimiliki oleh setiap orang tanpa memandang jenis kelamin. Juga kesetaraan dalam mengakses kemajuan dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi dan budaya, yang kesemuanya

<sup>27</sup>Fahrurrozi, Faizah & Kadri, Ilmu Dakwah (Medan: Kencana, 2019) hlm. 42



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diperoleh oleh semua elemen masyarakat. Prinsip Kesetaraan dalam dakwah menjadi pilar yang utama dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat yang beragama dan berbudaya.

Prinsip kesetaraan dalam dakwah tercermin pada perilaku para dai-muballigh-kyai dan tokoh agama dalam memperlakukan mad'u atau berkomunikasi dalam posisi yang sepiantasnya dengan tanpa mendeskreditkan satu kelompok atau seseorang dengan yang lain. Prinsip kesetaraan justru menjadi perekat dan penetrasi terhadap kesenjangan sosial dan keadilan sosial sekaligus menjadi penguat terhadap pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Dalam menerapkan prinsip kesetaraan, da'i-dai'yah secara terus menerus juga harus terus mengingatkan mad'u bahwa Islam sangat komit terhadap kesetaraan hak antara laki-laki dan perempuan. Ketika kelompok laki-laki berhak mendapatkan pendidikan sampai tinggi, maka perempuan juga mendapatkan hak yang sama. Jika laki-laki memiliki hak untuk bekerja di luar rumah dan meniti karirnya, maka perempuan juga memiliki hak yang sama. Da'i-da'iyah harus mengingatkan mad'u bahwa Islam tidak pernah memperlakukan perempuan dan laki-laki secara berbeda. Tidak benar bahwa Islam hanya mengizinkan perempuan bekerja atau berkarir di dalam rumah. Rasulullah sendiri mengizinkan para perempuan untuk aktif di ruang publik, bukan mengurung mereka dalam ruang domestik.

#### f. Prinsip Kesalehan Sosial

Dakwah yang produktif terlihat pada pencapaian amal shaleh dari seluruh elemen masyarakat. Elemen iman tanpa amal shaleh tidak bisa disebut sebagai kesempurnaan, akan tetapi jika keimanan diimbangi dengan keperdulian kepada sesama manusia dalam ragam bentuk dan pola pengabdian terhadap upaya peningkatan kepekaan sosial, dedikasi sosial, dan kesadaran paradigmatis terhadap isu-isu sosial dan global menjadi



prinsip dakwah sosial yang sangat relevan untuk konteks era globalisasi dan digitalisasi.<sup>28</sup>

## 7 Fungsi Dakwah

Dakwah Islam bertugas memfungsikan kembali indera keagamaan manusia yang telah menjadi fitri asalnya, agar mereka dapat menghayati tujuan hidup yang sebenarnya untuk berbakti kepada Allah. Dakwah juga bertugas menuntun manusia ke alam terang, jalan kebenaran dan mengeluarkan manusia yang berada dalam kegelapan ke alam penuh cahaya.

Sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 257:

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ ۗ وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوْلِيَهُمُ الطَّاغُوتُ ۗ يُخْرِجُونَهُم مِّنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ ۗ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Allah pelindung orang-orang yang beriman; dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaitan yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghuni neraka mereka kekal didalamnya.

Dari uraian di atas, maka disebutkan bahwa fungsi dakwah ialah:

1. Dakwah berfungsi untuk menyebarkan Islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat sehingga meratalah rahmat islam sebagai rahmatan lil 'alamin bagi seluruh makhluk Allah.
2. Dakwah berfungsi untuk melestarikan nilai-nilai Islam generasi ke generasi kaum muslimin berikutnya sehingga kelangsungan ajaran Islam beserta pemeluknya dari generasi ke generasi.
3. Dakwah juga berfungsi korektif, artinya meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemungkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.

<sup>28</sup>Ibid, hlm. 44





## 8. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah yaitu membawa manusia kepada kebajikan, kesucian, kesejahteraan, keadilan, kesetaraan, kebahagiaan, dan keselamatan dunia dan akhirat, karena sudah merupakan fitrah manusia sejak lahir untuk menjadi suci, sehingga manusia selalu cenderung kepada kebaikan, kebenaran, kesucian, dan segala sifat yang identik dengan itu. Secara umum tujuan dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di akhirat yang diridhai oleh Allah SWT. Adapun tujuan dakwah pada dasarnya dapat dibedakan dalam dua macam tujuan, yaitu: tujuan umum dakwah (*Mayor Objective*) dan tujuan khusus dakwah (*Minor Objective*)

### a. Tujuan umum dakwah (*Mayor Objective*)

Tujuan umum dakwah (*Mayor Objective*) merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktivitas dakwah. Untuk tercapainya tujuan utama inilah maka semua penyusunan rencana dan tindakan dakwah harus mengarah ke sana. Tujuan dakwah di atas masih bersifat global atau umum, oleh karena itu masih juga memerlukan perumusan-perumusan secara terperinci pada bagian lain. Sebab menurut anggapan sementara ini tujuan dakwah yang utama itu menunjukkan pengertian bahwa dakwah kepada seluruh umat, baik yang sudah memeluk agama maupun yang masih dalam keadaan kafir atau musyrik. Arti umat di sini menunjukkan pengertian seluruh alam.<sup>29</sup>

### b. Tujuan khusus dakwah (*Minor Objective*)

Tujuan khusus dakwah merupakan perumusan tujuan dan penjabaran dari tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan seluruh aktivitas dakwah dapat jelas diketahui ke mana arahnya, ataupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah, dengan cara apa, bagaimana, dan sebagainya secara terperinci. Sehingga tidak terjadi overlapping antarjuru dakwah yang satu dengan

<sup>29</sup>Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah (Jakarta: Amzah, 2009) hlm. 60



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lainnya hanya karena masih umumnya tujuan yang hendak dicapai. Proses dakwah untuk mencapai dan mewujudkan tujuan utama sangatlah luas cakupannya. Segenap aspek atau bidang kehidupan tidak ada satu pun yang terlepas dari aktivitas dakwah. Maka agar usaha atau aktivitas dakwah dalam setiap bidang kehidupan itu dapat efektif, perlu ditetapkan dan dirumuskan nilai-nilai atau hasil-hasil apa yang harus dicapai oleh aktivitas dakwah pada masing-masing aspek tersebut.<sup>30</sup> Tujuan khusus dakwah sebagai terjemahan dari tujuan umum dakwah dapat disebutkan antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah SWT.
- 2) Membina mental agama (Islam) bagi kaum yang masih muallaf. Muallaf artinya orang yang baru masuk Islam atau masih lemah keislaman dan keimanannya dikarenakan baru beriman.
- 3) Mengajak manusia agar beriman kepada Allah SWT (memeluk agama Islam).
- 4) Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.<sup>31</sup>

Tujuan dakwah sebagaimana dikatakan Ahmad Ghallusy adalah membimbing manusia untuk mencapai kebaikan dalam rangka merealisasi kebahagiaan. Sementara itu, Ra`uf Syalaby mengatakan bahwa tujuan dakwah adalah meng-Esakan Allah SWT, membuat manusia tunduk kepadaNya dan introspeksi terhadap apa yang telah diperbuat. Tujuan dakwah sebagaimana dikatakan Ahmad Ghallusy dan Ra`uf Syalaby tersebut dapat dirumuskan ke dalam tiga bentuk, yaitu:

#### Tujuan Praktis

Tujuan praktis dalam berdakwah merupakan tujuan tahap awal untuk menyelamatkan umat manusia dari lembah kegelapan dan membawanya ke tempat yang terang benderang, dari jalan sesat

<sup>30</sup> Ibid, hlm.62

<sup>31</sup> Ibid, hlm. 63

kepada jalan yang lurus, dari lembah kemusyrikan dengan segala bentuk kesengsaraan menuju kepada tauhid yang menjanjikan kebahagiaan.

#### Tujuan Realistis

Tujuan realistis adalah tujuan antara, yakni berupa terlaksananya ajaran Islam secara keseluruhan dengan cara yang benar dan berdasarkan keimanan, sehingga terwujud masyarakat yang menjunjung tinggi kehidupan beragama dengan merealisasikan ajaran Islam secara penuh dan menyeluruh.

#### Tujuan Idealistis

Tujuan idealistis adalah tujuan akhir pelaksanaan dakwah, yaitu terwujudnya masyarakat muslim yang diidam-idamkan dalam suatu tatanan hidup berbangsa dan bernegara, adil, makmur, damai, dan sejahtera di bawah limpahan rahmat, karunia dan ampunan Allah SWT.

Secara umum dakwah bertujuan menciptakan suatu tatanan kehidupan individu dan masyarakat yang aman, damai dan sejahtera yang dinaungi oleh kebahagiaan baik jasmani maupun rohani, dalam pancaran sinar agama Allah dengan mengharap ridha-Nya. Adapun tujuan dakwah secara sistematis adalah sebagai berikut:

- a) Tazkiyatu `I-Nafs Membersihkan jiwa masyarakat dari noda – noda syirik dan pengaruh – pengaruh kepercayaan yang menyimpang dari akidah Islam.
- b) Mengembangkan kemampuan baca tulis. Mengembangkan kemampuan dasar masyarakat meliputi kemampuan membaca, menulis, dan memahami makna Al Qur`an serta Sunnah Nabi SAW.
- c) Membimbing pengamalan ibadah Umat Islam perlu mendapat bimbingan ibadah sehingga bobot ibadahnya menjadi baik dan atau lebih baik. Ibadah menjadi landasan bagi perkembangan kehidupan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat untuk tetap damai, maju dan selamat di dunia serta akhirat.

- d) Meningkatkan kesejahteraan. Dakwah lazimnya membawa umat Islam pada peningkatan keajahteraan, baik sosial, ekonomi, maupun pendidikan.<sup>32</sup>

Dakwah juga bertujuan menjadikan manusia yang dapat menciptakan “Hablum Minallah” dan “Hablum Minannas” yang sempurna yaitu :

- a) Menyempurnakan hubungan manusia dengan khaliknya (Hablum Minallah atau Mu’amalah maal Khaliq).
- b) Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesamanya (Hablum Minannas atau mu’amalah maal khalqi)
- c) Mengadakan keseimbangan (tawazun) antara kedua itu dan mengaktifkan kedua-duanya sejalan dan berjalan.

Tujuan utama atau tujuan akhir dakwah yakni terwujudnya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan hidupnya adalah tujuan yang sangat ideal dan memerlukan waktu serta tahap-tahap panjang. Oleh karena itu maka perlu di tentukan tujuan-tujuan perantara pada tiap-tiap tahap atau tiap-tiap bidang yang dapat menunjang tercapainya tujuan akhir dakwah.<sup>33</sup>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>32</sup> Fahrurrozi, Faizah & Kadri, Op.cit, hlm. 47

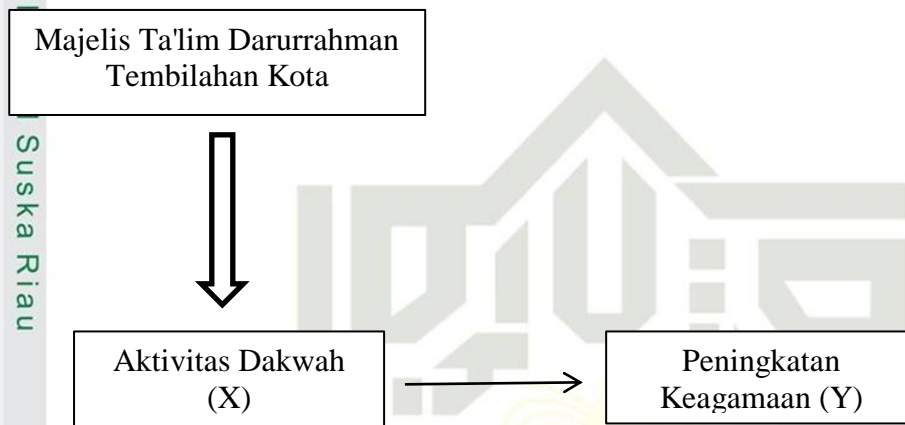
<sup>33</sup> Hasan Mohammad, Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah (Surabaya: Pena Salsabila, 2013) hlm. 47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir adalah suatu gambaran yang sistematis mengenai alur penelitian. Kegunaan kerangka berfikir sebagai penentu alat penelitian agar dapat mengembangkan teori yang telah tersusun sesuai uraian yang akan dicari hasil akhirnya.



**D. Konsep Operasional**

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memperjelas kerangka teoritis. Pada penelitian ini, untuk memudahkan penelitian diperlukan penjabaran teoritis dalam konsep operasional. Penentuan konsep operasional dilakukan dengan menentukan indikator-indikator sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat diukur.

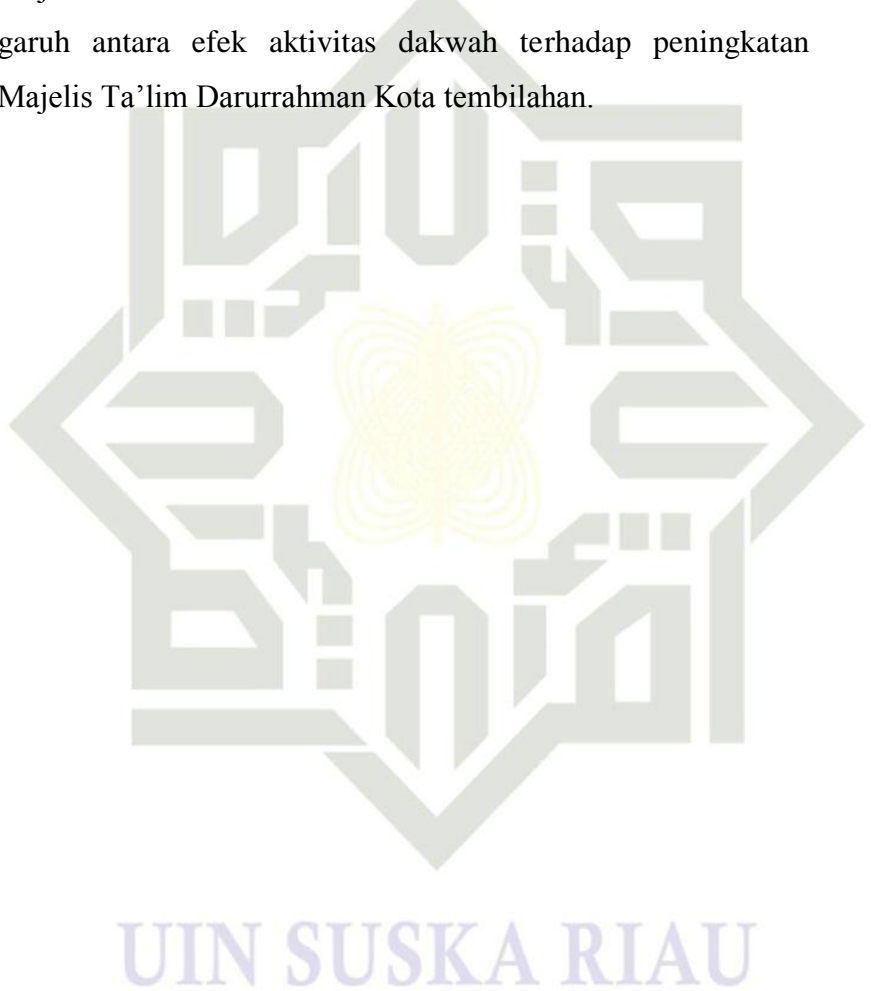
**Tabel 3.1**

<b>Konsep</b>	<b>Indikator</b>
Efek aktivitas dakwah: 1. Efek Kognitif 2. Efek Afektif 3. Efek Behavioral	Peningkatan keagamaan: Syahadat Menunaikan shalat Menjalankan puasa Membayar zakat Membaca al-qur'an Saling tolong-menolong



## E. Hipotesis

1. Dilarang menggunakan Undang-Undang Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hipotesis adalah suatu dugaan sementara dari suatu hal yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai kesimpulan sementara. Pada penelitian ini, terdapat kemungkinan hipotesis yang akan ditemui.
- tidak terdapat pengaruh antara efek aktivitas dakwah terhadap peningkatan keagamaan di Majelis Ta'lim Darurrahman Kota tembilahan.
- terdapat pengaruh antara efek aktivitas dakwah terhadap peningkatan keagamaan di Majelis Ta'lim Darurrahman Kota tembilahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk mengukur efek aktivitas dakwah terhadap peningkatan keagamaan di Majelis Ta'lim Darurrahman. Penelitian ini dilakukan menggunakan desain studi *cross sectional* dengan mengukur dan mengamati seluruh variabel dalam satu waktu (*one point in time*). Pada penelitian ini, digunakan uji *Chi-square* untuk menentukan hasil dari uji hipotesis tersebut. Hasil penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 25.0. Sebelum melakukan uji hipotesis, data-data yang digunakan harus lolos dari uji normalitas kolmogorov smirnov.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Majelis Ta'lim Darurrahman Jl. Batang Tuaka Gg. Manggis Kota Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, Juli tahun 2023.

### C. Sumber Data Penelitian

Sumber data untuk penelitian diperoleh dari:

#### 1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara para pengurus, serta memberikan kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai peningkatan keagamaan yang diperoleh dari aktivitas yang dilaksanakan di Majelis Ta'lim Darurrahman Kota Tembilahan.

#### 2. Data Sekunder

Data yang menjadi pelengkap atau pendukung dalam penelitian. Data sekunder ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan berbagai informasi mengenai aktivitas dakwah.



#### D. Sampel dan Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh penulis secara lisan maupun tulisan. Metode dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *positive sampling*, teknik pengambilan sampel dengan metode ini dilakukan dengan beberapa pertimbangan, sampel pada penelitian ini yaitu seluruh jama'ah mengikuti aktivitas dakwah di Majelis Ta'lim Darurrahman Kota Tembilahan.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini untuk mendapatkan data penelitian berupa:

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan melalui tulisan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang dijawab langsung oleh responden. Batasan operasional variabel digunakan dalam pembahasan dan menganalisis permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dibuat suatu batasan operasional antara lain:

Variabel Bebas : Aktivitas dakwah di Majelis Ta'lim Darurrahman Kota Tembilahan (X)

Variabel Terikat : Peningkatan keagamaan (Y)

Observasi dilakukan dengan cara mengikuti serta mencatat aktivitas individu atau kelompok di lokasi penelitian. Teknik ini menuntut pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap suatu objek penelitian. Beberapa instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan dan panduan pengamatan. Selain itu, terdapat beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi yaitu tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, dan waktu. Observasi berguna untuk menyajikan gambaran realistik mengenai suatu kejadian di tempat penelitian.

3. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pengurus Majelis Ta'lim Darurrahman Kota Tembilahan. Wawancara dilakukan melalui tatap muka dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

1. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab antara pewawancara informan atau orang yang diwawancarai.<sup>34</sup>

Peneliti mengumpulkan beberapa data melalui media online seperti Google, Youtube, dan Facebook. Dokumentasi dilakukan menggunakan media foto atau video sebagai data pendukung observasi dan wawancara.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk mengukur efek aktivitas dakwah terhadap peningkatan keagamaan jama'ah Majelis Ta'lim Darurrahman Kota Tembilahan.

Pada penelitian ini menggunakan teknik yang merupakan suatu metode analisis data yang telah diperoleh, disusun, dikelompokkan, dianalisis, kemudian diinterpretasikan secara objektif sehingga diperoleh gambaran tentang masalah yang dihadapi dan menjelaskan hasil perhitungan. Pada data penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan program komputer *SPSS 25.0*, dengan tujuan untuk meminimalkan kesalahan dalam pencatatan data jika dibandingkan pencatatan ulang secara manual.

### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Pada penelitian ini, dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* melalui program *SPSS 25.0* untuk mengetahui kenormalan suatu data. Apabila nilai *Asymp. Sig.* suatu variabel lebih besar dari *level of significant 5%* ( $>0,05$ ) maka variabel tersebut terdistribusi normal, sedangkan jika nilai *Asymp. Sig.* suatu variabel lebih kecil dari *level of*

<sup>34</sup> Burhan Bungin, "Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya", (Jakarta, Kencana, 2008) hlm. 111.



significant 5% ( $<0,05$ ) maka variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan sebuah langkah atau prosedur yang digunakan untuk menguji suatu pernyataan secara statistik dan digunakan untuk menarik kesimpulan pada suatu hasil penelitian. Pada penelitian ini uji hipotesis akan dibantu oleh program *SPSS.25.0* dengan analisis uji *Chi-square*. Uji *Chi-square* disebut juga dengan Kai Kuadrat. Rumus pada uji *Chi-square* adalah sebagai berikut.

Keterangan:

$X^2$  Nilai *Chi Square*

$F_o$  = Frekuensi sampel atau hasil observasi

$F_h$  = Frekuensi yang diharapkan dalam sampel

Cara menentukan  $F_h$

$F_h$  = Tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan distribusi *Chi-square* sebagai berikut.

$Df = (I-1).(j-1)$

Keterangan:

I Jumlah baris

J Jumlah kolom

Kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dua variabel

$H_1$  Terdapat pengaruh yang signifikan antara dua variabel

Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dua variabel

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara dua variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 1. Sejarah Majelis Ta'lim Darurrahman

Majelis Ta'lim Darurrahman adalah sebuah organisasi Tembilahan Pemuda Islam yang didirikan pada bulan Rabi'ul Akhir 1439 H / Januari 2018. Organisasi ini beraqidahkan Sunnah Wal Jama'ah dan organisasi ini diharapkan mampu memberikan pemahaman-pemahaman agama Islam di kalangan masyarakat sekitar agar tercerminnya akhlaqul karimah di dalam diri mereka. Selain itu, organisasi ini juga diharapkan mampu mengamalkan pembelajaran dan ilmu yang didapatkan di dalam Majelis Ta'lim Darurrahman agar terhindar dari pengaruh negatif lingkungan sekitar, baik dari segi sosial, maupun budaya.

### 2. Letak Geografis dan Demografis Kota Tembilahan

Kabupaten Indragiri Hilir dengan Ibu Kota di tembilahan adalah kabupaten yang terletak di provinsi riau. Kabupaten Indragiri Hilir resmi menjadi daerah tingkat II berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 1965 Tanggal 14 Juni 1965 ( LN RI No.49). Kabupaten Indragiri Hilir terletak di pantai timur pulau Sumatera, merupakan gerbang selatan Provinsi Riau, dengan luas daratan 11.605,97 km<sup>2</sup> dan perairan 7.207 km<sup>2</sup> berpenduduk kurang lebih 694.614 jiwa yang terdiri dari berbagai etnis.

Indragiri hilir yang sebelumnya dijuluki “Negeri Seribu Parit” yang sekarang terkenal dengan julukan “NEGERI SERIBU JEMBATAN” dikelilingi perairan berupa sungai-sungai besar dan kecil, parit, rawa-rawa dan laut secara fisiografis Kabupaten Indragiri Hilir beriklim tropis merupakan sebuah daerah dataran rendah yang terletak diketinggian 0-4 meter di atas permukaan laut dan dipengaruhi oleh pasang surut. Secara geografis, daerah ini berada pada Provinsi 0° 36' LU, 1° 07' Ls dan antara 102° 32' dan 104° 10' BT, terletak dibagian timur Provinsi Riau dengan daerah seluas 11,605.95 km<sup>2</sup> lautan 6,318 km dan perairan umum 888.97 km<sup>2</sup> yang berbatasan dengan daerah sebagai berikut:



1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kab. Tanjung Jabung Prov. Jambi.
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Kepulauan Riau.

### Agama

Pembinaan sumber daya manusia Indonesia adalah berorientasi kepada pembangunan manusia seutuhnya. Artinya, bangsa Indonesia yang dicitakan adalah manusia yang berkeselimbangan, antara intensitas spiritual atau kualitas intelektual. Dengan kata lain, bangsa Indonesia haruslah sebagai individu yang beriman, berilmu, dan berketerampilan teknologi yang tinggi. Masyarakat Kecamatan Tembilahan adalah masyarakat yang sangat intens dengan nuansa kultural relegius Islami, bahkan sampai pada tingkat fanatisme. Islam adalah agama mayoritas masyarakat Kecamatan Tembilahan, tanpa menafikkan keberadaan agama minoritas lainnya. Heterogenitas etnis dan budaya secara sosial dapat dipersatukan oleh homogenitas agama, yaitu Islam. Semboyan cultural Malay identic with Islam masih sangat rentan di bumi Sri Gemilang Indragiri Hilir ini.

**Tabel 4.1**  
**Agama di Kecamatan Tembilahan**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
	Islam	61.783	99,78 %
	Protestan	84	0,14%
	Katolik	-	-
	Hindu	-	-
	Budha	48	0,08%

Sumber: Kantor Bupati Tembilahan



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.2**  
**Tempat Ibadah di Kecamatan Tembilahan**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Masjid	35	99,78 %
2	Musholla	31	0,14%
3	Gereja Protestan	17	-
4	Vihara	1	-
5	Kelenteng	1	0,08%

Sumber: Kantor Bupati Tembilahan

#### D. Visi dan Misi Majelis Ta'lim Darurrahman

1. Menjalin silaturahmi antara masyarakat.
2. Mencerdaskan masyarakat dalam bingkai agama Islam dengan berbudi pekerti luhur serta menciptakan keamanan sosial.

#### E. Tujuan Majelis Ta'lim Darurrahman

1. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam membaca serta memahami Al-qur'an.
2. Membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.
3. Membentuk manusia yang memiliki pengetahuan agama yang mendalam dan komprehensif.
4. Mewujudkan kehidupan beragama yang toleran dan humanis antara masyarakat.

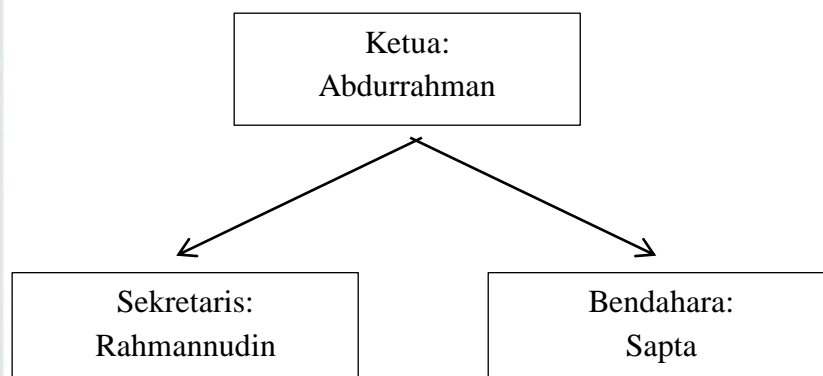
#### F. Struktur Majelis Ta'lim Darurrahman

Remaja Majelis Ta'lim memiliki struktur kepengurusan dalam menjalankan roda organisasinya demi tercapainya tujuan dalam organisasi tersebut.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### G. Program Kegiatan Majelis Ta'lim Darurrahman

1. Pengajian atau pengkajian Al-qur'an yang diadakan setiap malam kamis dan malam jum'at ba'da isya'. Pengajian ini diisi oleh Ustadz Khairiansyah Kurnain.
2. Event rutin tahunan seperti haul akbar Syekh Abdul Qadir Al-Jailani dan haul jama' Ulama se-kabupaten Indragiri Hilir.
3. Yasinan tahlil dan do'a bersama
4. Kerja bakti
5. Halal bi halal

UIN SUSKA RIAU

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas dakwah memberikan efek untuk peningkatan agama pada jama'ah Majelis Ta'lim Darurrahman Kota Tembilahan. Hal ini ditandai dengan hasil uji hipotesis yaitu nilai signifikansi  $p < 0,05$ . Hasil ini membuktikan bahwa nilai serta ilmu keagamaan dapat ditingkatkan melalui kegiatan-kegiatan pada Majelis Ta'lim. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut dapat meningkatkan ilmu keagamaan dengan terwujudnya perubahan sebagai berikut.

1. Dari segi praktisnya, maka dakwah memajukan segala bidang tingkah laku manusia. Maju dalam hal ini adalah maju yang positif dan yang bersifat baik dan sehat. Dengan demikian, dakwah berfungsi mengarahkan segala aktifitas, keperluan dan keinginan manusia untuk mencapai sasaran yang lebih maju tersebut. Dalam hal ini dakwah akan memberikan tuntunan hidup yang lebih praktis dan religius.
2. Dari segi natur atau keadaan manusia sendiri, maka dakwah bukan saja hanya mengubah natur manusia, akan tetapi justru dakwah akan mengembalikan manusia kepada natur (fitrah) yang benar menurut kata hatinya. Di sini keadaan manusia selalu menjadi perhatian utama dakwah. Apa yang disebut sebagai amar makruf nahi mungkar adalah sesuai dengan fitrah hati nurani manusia. Dengan demikian, dakwah sebenarnya bukan berbuat yang akan berlawanan dengan hati nurani manusia. Dakwah akan memberikan nilai untuk diri dan milieu manusia dan tidak bertentangan, akan tetapi justru mengembangkan apa yang telah ada.
3. Dari segi peranannya sebagai pembaharu masyarakat, maka dakwah sebenarnya memberikan angin baru dan pedoman yang akan lebih menguntungkan kultur dan civilisasi manusia. Kultur dan civilisasi pasti akan bergerak ke arah yang lebih baik, maka dalam perjalanannya yang sudah lebih dari pada yang ada itu dakwah akan selalu memberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
4. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  5. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengarahan terhadap aktifitas manusia, agar manusia menuju ke arah yang lebih konstruktif, bukan sebaliknya yang destruktif, sebab agama tidak menghendaki hal-hal yang dapat merusak.

4. Dari segi kehidupan manusia dan tujuan hidupnya, maka dakwah akan memberikan filter (penyaring), akan memberikan arah dan selalu akan meluruskan arah hidup manusia, apabila sewaktu-waktu terjadi penyelewengan dalam diri manusia.

5. Dari segi diri manusia terutama dari segi psikhisnya, maka dakwah dapat memberikan pengembangan psikhis yang lebih baik, dengan kenyataan bahwa dakwah akan selalu memberikan motivasi terhadap perbuatan baik dan mengadakan penekanan terhadap setiap perbuatan yang negatif, yang keji dan tidak baik.

6. Dari segi keinginan manusia yang selalu berkembang, yang sering membahayakan manusia, maka dakwah memberikan pengetahuan, mana yang harus dikerjakan dan mana yang harus ditinggalkan dalam memenuhi kepuasan dan keinginan manusia, sebab tidak semua yang tidak disenangi oleh manusia itu buruk. Maka esensi ajaran yang akan diberikan kepada manusia bukan dengan ukuran kesenangan atau ketidaksenangan, tetapi berdasarkan pemberitahuan wahyu Ilahi yang berkedudukan lebih tinggi dari pengetahuan manusia tentang manusia sendiri.

7. Dari segi perlunya manusia berhubungan dengan Allah swt., maka dakwah merupakan “missi uluhiyah”, yang mengajarkan moralitas, etika islami dan pengembangan rohani manusia, menempatkan manusia dalam kedudukan yang benar sebagai hamba Allah swt. dan sebagai makhluk yang tertinggi nilai, sehingga tauhid yang murni menempatkan manusia sebagai manusia, dan Tuhan sebagai Tuhan Rabbul Alamin, dan alam sebagai alam, bukan sebaliknya, yaitu dengan menuhankan manusia atau alam, atau memanusiation Tuhan atau mengalamkannya dan sebaliknya.





## B. Saran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada para pembaca serta jama'ah Majelis Ta'lim Darurrahman adalah:

1. Kepada jama'ah Majelis Ta'lim Darurrahman diharapkan agar rutin mengikuti kegiatan-kegiatan di Majelis Ta'lim Darurrahman untuk peningkatan keagamaan individu serta menjalin silaturahmi antar umat beragama.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian lanjutan dengan meneliti kegiatan-kegiatan lain yang terdapat di Majelis Ta'lim Darurrahman Kota Tembilahan.
3. Di dalam skripsi ini menggunakan metodologi yang sangat sederhana, maka dari itu peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu untuk dikembangkan dengan lebih komprehensif.

Jika terdapat kesalahan dalam penelitian skripsi ini, penulis memohon kritik dan saran agar tulisan ini bisa lebih baik lagi dan mudah dipahami oleh para pembaca. Penulis juga berharap dengan adanya skripsi ini, para pembaca dapat menambah wawasan serta bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan ilmu keagamaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.Q. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Qiara Media.
- Al-Qur'an Surah Al-Azhab ayat 22.
- Ali, A.M. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Asutik Sri. 2000. "kreatifitas dan dakwah islamiyah", jurnal ilmu dakwah
- Asutik Sri. 2020. *Peranan Majelis Taklim Khairunnida dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kelurahan Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar Sulawesi Selatan*. Skripsi. Fakultas Agama Islam Univeristas. Muhammadiyah Makassar.
- Badri, Yatim. 2006. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bahtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos. Cet. 1.
- Burhan, Bungin. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fahrurrozi., Faizah., Kadri. 2019. *Ilmu Dakwah*. Medan: Kencana.
- Hamka. 2005. *Sejarah Umat Islam*. Singapura: Pustaka Nasional Ltd. Cet.V
- Hasan, Ibrahim. 2002. *Tarikh al-Islam as-Siyasi wa ats-tsaqafi wa al-Ijtima terjemahan Baharuddin (Sejara dan Kebudayaan Islam)*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Hasan, Mohammad. 2013. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Indra, Yudhisti. 2023. *Aktivitas Dakwah di Kalangan Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Royan Universitas Riau*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Jauhari, Ahmad. 2010. *Pedoman Penyuluhan Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Juandah. 2019. *Aktivitas Dakwah di Masjid Al-Muhajirin Desa Meranti Jaya Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri.

Kemendiknas dan Kemenag Inhil Resmikan Majelis Ta'lim darurrahman, dalam [https://inhil.kemendiknas.go.id/home/single\\_blog/839](https://inhil.kemendiknas.go.id/home/single_blog/839) , diakses pada tanggal 10 Agustus 2023 pukul 16.23.

Kuntowijoyo. 1994. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Kencana.

Mahendra, Syaiful. 2022. *Aktivitas Dakwah Persaudaraan Remaja Masjid Al-Hikmah (PERAMAH) di Komplek Perumahan Gubernur Riau*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Maimunah. 2018. Pengaruh Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Masjid Annur (IRMA) terhadap Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Remaja di Kota Pekanbaru.

Mukhtaruddin. 2017. *Sejarah Dakwah*. Medan: Perdana Publishing.

Muraish. Shihab. 2007. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.

Rosehan, Anwar. 2002. *Majelis Taklim dan Pembinaan Umat*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan.

Samsul, Munir, A. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah. Cet.1.

Suparta, Munzier, Harjani., H. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.

Deviantir, Renialda, R. 2021. *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Ta'lim terhadap Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga di Desa Kemaden Bangil*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tamara M.Nasir., Taher, EP. 1996. *Agama dan Dialog Antar Peradaban*. Jakarta: Paramadina.

Thantowi, Djawahir. 2011. *Penunjang Tugas Penyuluh Agama Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

1. Dilarang mengutip, se-
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### DOKUMENTASI PENELITIAN

Peresmian Majelis Ta'lim Darurrahman Kota Tembilahan (31 Oktober 2022)



## 2. Persiapan kajian malam Ahad

1. H
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



### 3. Pelaksanaan kajian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 4. Sesi tanya jawab setelah penyampaian materi dakwah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 5. Pengisian kuesioner





UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 1. Hasil Analisis Deskriptif

© Hal

Hak Cipt

1. Dilara

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

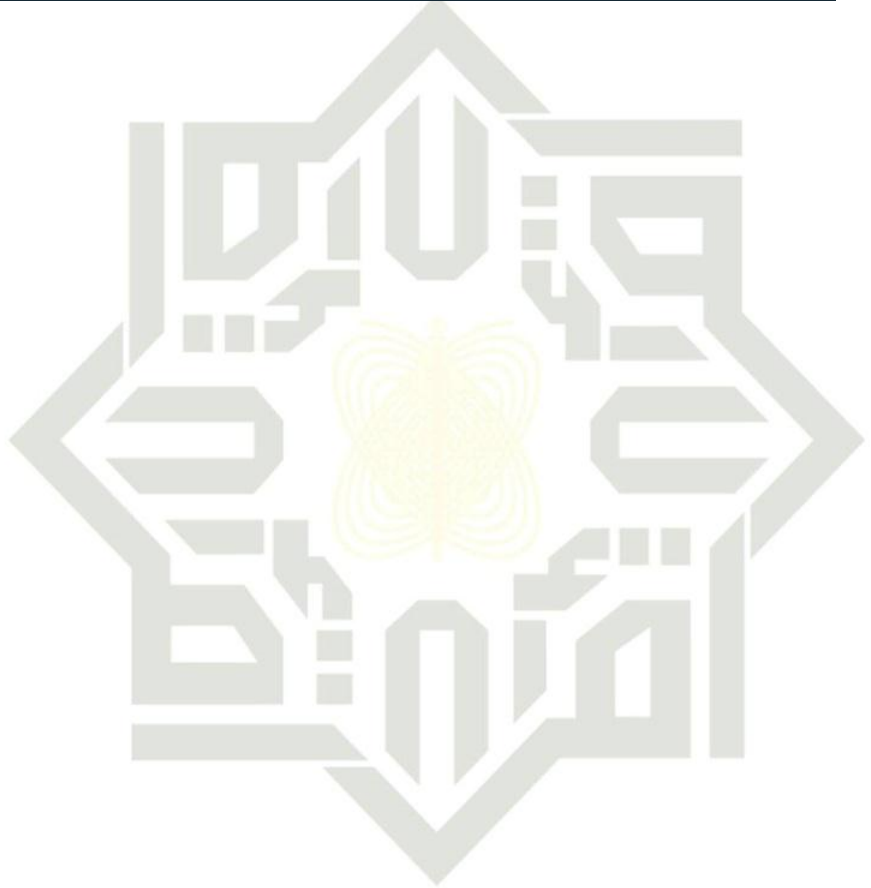
Undang

JIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aktivitas Dakwah	41	17,00	25,00	23,2927	3,14836
Peningkatan Keagamaan	41	33,00	73,00	52,1707	12,37114
Valid N (listwise)	41				



UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 2. Uji Normalitas Data



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Aktivitas Dakwah	Peningkatan Keagamaan
N		41	41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1,24	1,49
	Std. Deviation	1,435	1,506
Most Extreme Differences	Absolute	,469	,345
	Positive	,469	,345
	Negative	-,287	-,332
Test Statistic		,469	,345
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 3. Chi-Square Tabulasi

#### Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	Aktivitas Dakwah * Peningkatan Keagamaan	41	100,0%	0	0,0%	41

#### Aktivitas Dakwah \* Peningkatan Keagamaan Crosstabulation

Count		Peningkatan Keagamaan		Total
		Tinggi	Rendah	
Aktivitas Dakwah	Tinggi	21	10	31
	Rendah	0	10	10
Total		21	20	41

1. Diil
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dan hak moral dilindungi undang-undang. Penyalinan dan penyebaran tanpa izin dilarang.

#### Lampiran 4. Hasil Akhir Uji *Chi-Square*

**Chi-Square Tests**

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	13,887 <sup>a</sup>	1	,000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	11,308	1	,001		
Likelihood Ratio	17,828	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	13,548	1	,000		
N of Valid Cases	41				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,88.

b. Computed only for a 2x2 table

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



## Lampiran 5. Hasil Kuesioner

Kode	Kategori Aktivitas Dakwah	Peningkatan Keagamaan	Kode	Kategori Peningkatan Keagamaan
25	Tinggi	67	1	Tinggi
25	Tinggi	56	1	Tinggi
25	Tinggi	54	1	Tinggi
17	Rendah	45	2	Rendah
18	Rendah	40	2	Rendah
18	Rendah	37	2	Rendah
17	Rendah	37	2	Rendah
17	Rendah	37	2	Rendah
25	Tinggi	66	1	Tinggi
19	Rendah	35	2	Rendah
17	Rendah	35	2	Rendah
25	Tinggi	73	1	Tinggi
25	Tinggi	68	1	Tinggi
25	Tinggi	65	1	Tinggi
25	Tinggi	59	1	Tinggi
25	Tinggi	65	1	Tinggi
25	Tinggi	64	1	Tinggi
25	Tinggi	64	1	Tinggi
25	Tinggi	66	1	Tinggi
25	Tinggi	64	1	Tinggi
25	Tinggi	69	1	Tinggi
25	Tinggi	68	1	Tinggi
25	Tinggi	64	1	Tinggi
25	Tinggi	59	1	Tinggi
25	Tinggi	62	1	Tinggi
25	Tinggi	61	1	Tinggi
25	Tinggi	54	1	Tinggi
25	Tinggi	44	2	Rendah
25	Tinggi	41	2	Rendah
25	Tinggi	40	2	Rendah
25	Tinggi	42	2	Rendah
25	Tinggi	41	2	Rendah
25	Tinggi	47	2	Rendah
25	Tinggi	42	2	Rendah
25	Tinggi	45	2	Rendah
25	Tinggi	39	2	Rendah
25	Tinggi	48	2	Rendah
21	Rendah	43	2	Rendah
21	Rendah	33	2	Rendah
17	Rendah	39	2	Rendah
25	Tinggi	61	1	Tinggi

1. Diteliti dan diteliti sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencatatkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 6. Kuesioner**

**KUESIONER PENELITIAN  
EFEK AKTIVITAS DAKWAH TERHADAP PENINGKATAN  
KEAGAMAAN DI MAJELIS TA' LIM DARURRAHMAN KOTA  
TEMBILAHAN**

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET/KUESIONER**

1. Sebelum saudara menjawab pertanyaan dibawah ini, terlebih dahulu tulislah identitas diri dengan benar.
2. Jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Cara menjawabnya cukup dengan memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai.
4. Keterangan jawaban SS (Sangat Setuju), (S) Setuju, CS (Cukup Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).
5. Jawaban atas pertanyaan saudara, tidak mempengaruhi kedudukan saudara, pertanyaan ini hanya untuk kelengkapan penelitian (Skripsi).

**B. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Usia :  
Jenis Kelamin :

**C. DAFTAR PERTANYAAN**

**A. Indikator Aktivitas Dakwah**

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya mengikuti pengajian di Majelis Ta'lim Darurrahman dengan rutin					
2.	Saya mendengarkan kajian dengan seksama					
3.	Saya mengikuti pengajian untuk memperdalam ilmu pengetahuan seputar					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	Islam					
4.	Saya mengikuti kajian atas kemauan saya pribadi					
5.	Saya menerapkan ilmu yang saya dapat dalam kehidupan sehari-hari					

Jundang-Undang  
sebagian atau

niik UIN

1. Indikator Peningkatan Keagamaan

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya berzikir setiap hari					
2.	Saya selalu mengerjakan shalat wajib					
3.	Saya melaksanakan shalat wajib dengan tepat waktu					
4.	Saya melaksanakan shalat berjama'ah di Masjid					
5.	Saya menunaikan ibadah puasa dibulan Ramadhan					
6.	Jika puasa saya batal dikarenakan adanya udzur, saya selalu mengganti puasa saya					
7.	Saya sering melaksanakan puasa Sunnah					
8.	Saya selalu membayar zakat					
9.	Saya selalu bersedekah saat saya memperoleh rezeki lebih dari Allah SWT.					
10.	Saya membaca al-qur'an setiap hari					
11.	Saya selalu menolong teman yang sedang kesusahan					
12.	Sebelum mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim Darurrahman, saya sering melalaikan shalat					
13.	Sebelum mengikuti kegiatan di Majelis					

sim Riau



UIN SUSKA RIAU

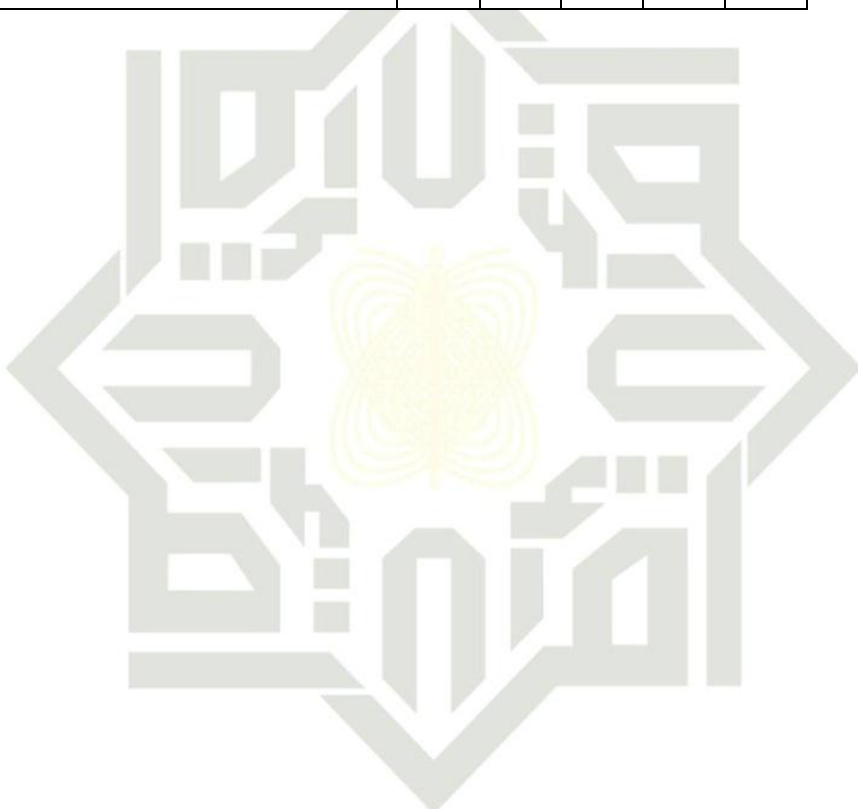
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	Ta'lim Darurrahman, saya jarang melaksanakan shalat berjama'ah di Masjid					
14.	Saya merasa tenang dan tentram setelah mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim Darurrahman					
15.	Saya merasakan perubahan yang lebih baik dalam diri saya setelah mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim Darurrahman					

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KH. Rusli Kurnain  
 Jabatan : Ketua Umum Majelis Ta'lim Darurrahman

Menerangkan bahwa :

Nama : Marzuki  
 NIM : 11940411349  
 Asal Perg. Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 Fakultas : Dkwah dan Ilmu Komunikasi  
 Jurusan : Manajemen Dakwah

Telah melaksanakan penelitian di Majelis Ta'lim Darrurahman kota Tembilahan mulai juni sampai dengan juli 2023 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Efek Aktivitas Dakwah Terhadap Peningkatan Keagamaan di Masjlis Ta'lim Darrurahman Kota Tembilahan".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di gunakan sebagaimana semestinya.

Ditetapkan di Pekanbaru  
 Pada tanggal, 24 Juli 2023

**Ketua Umum**

**KH. Rusli Kurnain**



## BIOGRAFI PENULIS



Marzuki lahir pada tanggal 13 Maret di Tembilahan, Kecamatan Tembilahan. Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Lahir dari pasangan Ayahanda Syakrani dan Ibunda Mariah, penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 023 Tembilahan kecamatan Tembilahan. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Indragiri Hilir (MTsN 2 Indragiri Hilir) Kecamatan Tembilahan, kemudian melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Madrasah Aliyah Negri 1 Indragiri Hilir (MAN 2 Indragiri Hilir) dan lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis mendaftar kuliah melalui UMPTKIN diterima menjadi mahasiswi diperguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Karya yang di buat dan di terbitkan adalah sebuah buku yang berjudul ‘ Anak Muda Muslim dan Kafe: Aspirasi, Identitas dan Negosiasi. Pada bulan Januari 2023 penulis telah menyelesaikan Sidang akhir (Munaqosah) dengan judul Skripsi “Efek Aktivitas Dakwah Terhadap Peningkatan Keagamaan di Majelis Ta’lim Darurraman Kota Tembilahan.